



**PENGARUH INSTRUMEN KEUANGAN ISLAM
PADA PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE 2014-2023**



SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Rofiatul Hasanah
Nim: 212105020091

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2025**



**PENGARUH INSTRUMEN KEUANGAN ISLAM
PADA PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE 2014-2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:
Rofiatul Hasanah
Nim: 212105020091

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2025**



**PENGARUH INSTRUMEN KEUANGAN ISLAM
PADA PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE 2014-2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Rofiatul Hasanah
Nim: 212105020091

Disetujui Pembimbing



Ana Pratiwi, M.S.A.
NIP. 198809232019032003

**PENGARUH INSTRUMEN KEUANGAN ISLAM
PADA PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE 2014-2023**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Selasa
Tanggal: 29 April 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu S.Sos, M.Si
NIP. 197509052005012003


Devi Hardianti Rukmana, S.E., M.M.
NIP. 199202062020122009

Anggota :

1. Dr. Moh. Haris Balady, M.M.
2. Ana Pratiwi, M.S.A.


)

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Drs. H. Ubaidillah M.Ag.
NIP. 06812261996031001



MOTTO

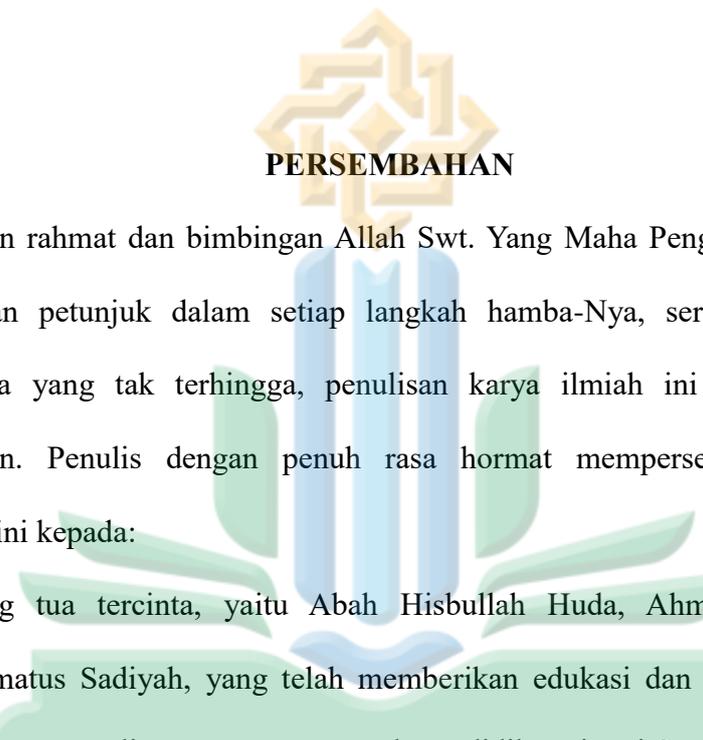
مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Terjemah : Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui. (Q.S Al-Baqarah:261).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ “Al-Qur’an Nu,” n.d., <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/161>.



PERSEMBAHAN

Dengan rahmat dan bimbingan Allah Swt. Yang Maha Pengasih, yang telah memberikan petunjuk dalam setiap langkah hamba-Nya, serta melimpahkan nikmat-Nya yang tak terhingga, penulisan karya ilmiah ini akhirnya dapat diselesaikan. Penulis dengan penuh rasa hormat mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Orang tua tercinta, yaitu Abah Hisbullah Huda, Ahmadi dan Ummi Halimatus Sadiyah, yang telah memberikan edukasi dan dedikasi mereka sehingga penulis mampu menempuh pendidikan tinggi Sastra Satu (S1) dan menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi.
2. Saudara-saudara terkasih, yaitu Husni, Yafi dan Aisah yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
3. Para guru yang telah mendampingi perjalanan pendidikan penulis, dari Guru mengaji, Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah (MTS), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
4. Almamater tercinta, yaitu Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS JEMBER).
5. Teman-teman tercinta, yaitu, Alfiana, Fina, Devi, Nabila dan temen-temen seperjuangan yang telah memberi arahan dan memberikan semangat kepada penulis.
6. Seluruh keluarga program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



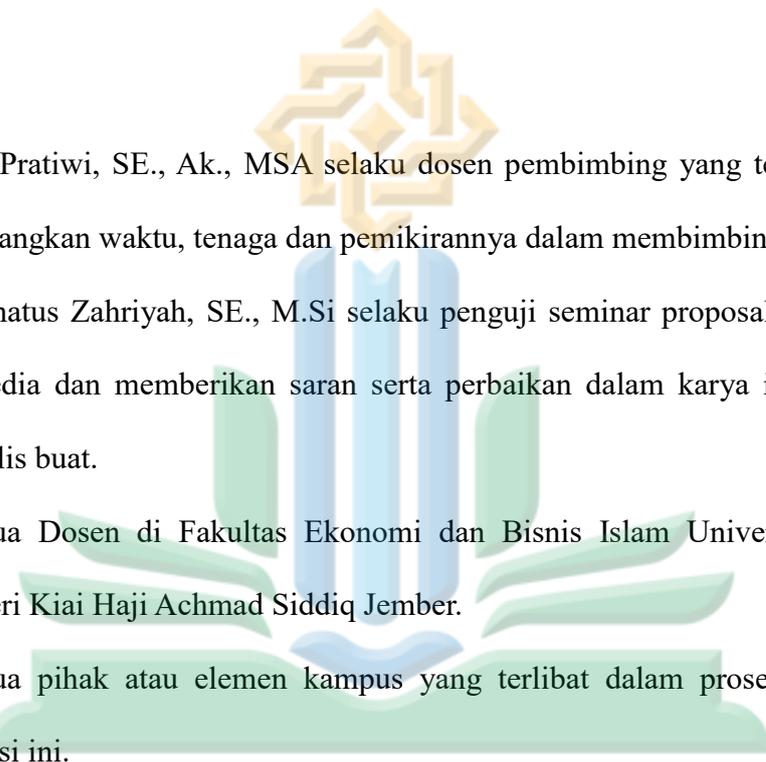
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh rasa syukur, penulis menghaturkan terima kasih kepada Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memudahkan proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw, yang telah membimbing umat dari kegelapan menuju cahaya Islam dan yang syafaatnya kita harapkan di hari akhir.

Penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah dengan ikhlas memberikan kontribusinya. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, MM CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. MF Hidayatullah, SHI, MSI selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta dosen pembimbing akademik penulis selama menempuh pendidikan di program studi Strata Satu (S1).
4. Sofiah. M.E., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- 
5. Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam membimbing penulis.
 6. Aminatus Zahriyah, SE., M.Si selaku penguji seminar proposal yang telah bersedia dan memberikan saran serta perbaikan dalam karya ilmiah yang penulis buat.
 7. Semua Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
 8. Semua pihak atau elemen kampus yang terlibat dalam proses penulisan skripsi ini.

Dengan penuh harapan, penulis memohon agar segala kebaikan yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang berkontribusi mendapat balasan dari Allah Swt. sebagai amal yang diterima di sisi-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca.

Jember, 20 Desember 2024

Rofiatul Hasanah
Nim. 212105020091



ABSTRAK

Rofiatul Hasanah, Ana Pratiwi. 2025: *Pengaruh Instrumen Keuangan Islam Pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2023.*

Kata Kunci: saham syariah, reksa dana syariah, obligasi syariah, pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi mengacu pada peningkatan aktivitas ekonomi yang menghasilkan lebih banyak barang dan jasa dalam masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Pertumbuhan ekonomi ini merupakan bagian dari kajian ekonomi makro dalam jangka Panjang. Dari waktu ke waktu, kapasitas suatu negara untuk memproduksi barang dan jasa akan bertambah. Maka dengan diterapkannya ekonomi syariah, Tingkat investasi disektor keuangan mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu, investasi di pasar modal syariah juga memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Apakah saham syariah secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2014-2023? 2) Apakah reksa dana syariah secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2014-2023? 3) Apakah obligasi syariah secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2014-2023? 4) Apakah saham syariah, reksa dana syariah dan obligasi syariah secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh saham syariah secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023. 2) Untuk mengetahui pengaruh reksa dana syariah secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023. 3) Untuk mengetahui pengaruh obligasi syariah secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023. 4) Untuk mengetahui pengaruh saham syariah, reksa dana syariah dan obligasi syariah secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi periode 2014-2023.

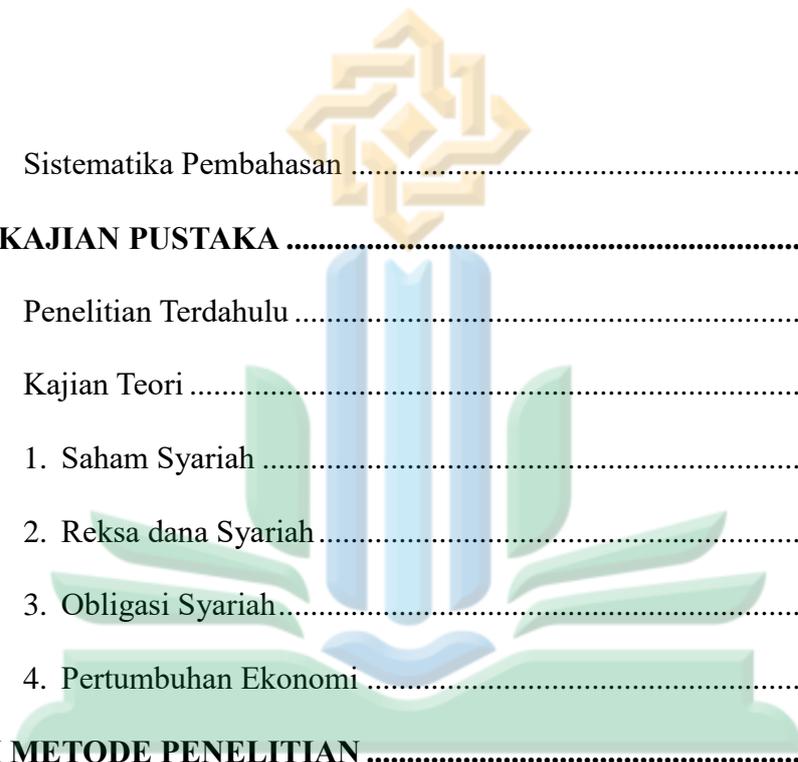
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Teknik data analisis berupa Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis, yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistik 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Saham syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023. 2) Reksa dana syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023. 3) Obligasi syariah secara pasial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023. 4) Saham syariah, reksa dana syariah dan obligasi syariah secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023.



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
METTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup Penelitian	12
1. Variabel Penelitian	12
2. Indikator Variabel.....	12
F. Definisi Operasional	13
G. Asumsi Penelitian	14
H. Hipotesis	15



I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	22
A. Penelitian Terdahulu	22
B. Kajian Teori	35
1. Saham Syariah	35
2. Reksa dana Syariah	39
3. Obligasi Syariah	40
4. Pertumbuhan Ekonomi	42
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Populasi dan Sampel	46
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	47
D. Analisis Data	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	54
A. Gambaran Obyek Penelitian	54
B. Penyajian Data	59
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	62
D. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP	79
A. Simpulan	79
B. Saran-saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No Urain	Hal.
1.1. Persentase Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.....	2
1.2. Nilai Kapitalisasi Saham Syariah Tahun 2014-2023 JII Islamic Indeks ...	5
1.3. Nilai Kapitalisasi Reksa dana Syariah Tahun 2014-2023 Berdasarkan Nilai Aktiva Bersih (NAB)	7
1.4. Perkembangan Obligasi Syariah (Sukuk) Koeporasi Tahun 2014-2023	9
1.5. Indikator Variabel	12
1.6. Kerangka Konseptual	15
2.1. Penelitain Terdahulu.....	30
4.1. Data Saham Syariah, Reksa dana Syariah, Obligasi Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2023	60
4.2. Analisis Statistik Deskriptif Saham Syatiah, Reksa dana Syariah, Obligasi Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi	62
4.3. Hasil Uji Normalitas.....	66
4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
4.5. Hasil Uji Multikolinearitas	66
4.6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	67
4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi	69
4.8. Hasil Uji T	71
4.9. Hasil Uji F	79



DAFTAR GAMBAR

No Urain	Hal.
4.1. Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2014-2023	55
4.2. Grafik Perkembangan Saham Syariah periode 2014-2023	56
4.3. Grafik Perkembangan Reksa dana Syariah periode 2014-2023.....	57
4.4. Grafik Perkembangan Obligasi Syariah periode 2014-2023	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses perubahan ekonomi yang terjadi pada ekonomi suatu negara dalam jangka waktu tertentu menuju keadaan ekonomi yang lebih baik. Secara umum, pertumbuhan ekonomi ini dikaitkan dengan peningkatan kapasitas produksi, yang diikuti oleh peningkatan pendapatan nasional.² Sebuah negara dikatakan berhasil dalam perekonomiannya dan mengalami pertumbuhan ketika produksi barang dan jasa meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi, yang tercermin dalam peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) setiap tahun, menunjukkan bahwa perekonomian negara tersebut sedang berkembang.³

Pertumbuhan ekonomi mengacu pada peningkatan aktivitas ekonomi yang menghasilkan lebih banyak barang dan jasa dalam masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi ini merupakan bagian dari kajian ekonomi makro dalam jangka panjang. Dari waktu ke waktu, kapasitas suatu negara untuk memproduksi

² Erina Setiana Putri and Nur Ika Mauliyah, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pengalokasian Belanja Modal," *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis* 2, no. 2 (2022): 108–17, <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i2.3603>.

³ Ivonia Auxiliadora Freitas Marcal, Yosse Putra Oentoro, and Muhammad Yasin, "Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Cerminan Perkembangan Perekonomian Suatu Negara," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi* 2, no. 3 (2024): 40–47, <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i3.1898>.

barang dan jasa akan bertambah. Peningkatan kapasitas ini terjadi karena faktor-faktor produksi terus berkembang baik dalam jumlah maupun kualitasnya.⁴ Selain itu, penambahan tenaga kerja akibat pertumbuhan penduduk, serta peningkatan keterampilan melalui Pendidikan, pengalaman kerja dan perkembangan teknologi yang semakin meningkat juga berkontribusi pada hal tersebut.⁵ Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) tanpa memperhitungkan perubahan materiil.⁶ Informasi mengenai tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat diperoleh melalui nilai PDB. PDB merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur jumlah produk yang dihasilkan, pengeluaran, dan pendapatan suatu negara dalam periode waktu tertentu. Untuk memahami kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam mengembangkan perekonomiannya, data dari Badan Pusat Statistik yang ditampilkan pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1
Persentase Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

No.	Tahun	Perubahan Ekonomi	
		PDB	Pendapatan Per Kapita
1	2014	5,01	3,61
2	2015	4,88	3,52
3	2016	5,03	3,72

⁴ Nur Ika Mauliya H. Fauzan, Nurul Setianingrum, and M.F. Hidayatullah, *Etika Bisnis Dan Profesi, Indigo Mrdia* (Jl. Kalipasir No. 36 Sukasari Sukasari, Kota Tangerang 15118, 2023), file:///C:/Users/lenov/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/IE/P10MAFGK/Teori Etika Bisnis[1].pdf.

⁵ Sofiah Khamdan Rifa'i, H. fauzan, "Ekonomi Makro Moderend" (CV. ISTANA AGENCY Anggota IKAPI No.138/ DIY/ 2021 Jl. Nyi Adi Sari Gg. Dahlia I, Pilahan KG.I/722 RT 39/12 Rejowinangun-Kotagede-Yogyakarta, 2025).

⁶ Hamsah, Devi Megawati, and Nur Hidayat, "Pengaruh Saham Syariah Dan Obligasi Syariah (Sukuk) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Journal of Sharia and Law* 3, no. 2 (2024): 430–49.

4	2017	5,07	3,79
5	2018	5,17	3,93
6	2019	5,02	3,82
7	2020	-2,07	-3,26
8	2021	3,7	2,76
9	2022	5,31	4,15
10	2023	5,05	3,93

Sumber www.bps.go.id Tahun 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2014 hingga 2023 mengalami fluktuatif. Penurunan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2020 dan 2021, hal ini juga merupakan dampak dari pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia.

Selain itu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu investasi. Dalam satu dekade terakhir, industri keuangan syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap instrumen-instrumen keuangan berbasis prinsip syariah, seperti saham syariah, reksa dana syariah, dan obligasi syariah. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat muslim terhadap prinsip-prinsip keuangan Islam dan dorongan dari pemerintah untuk memperkuat ekonomi syariah sebagai pilar Pembangunan Indonesia, pertumbuhan sektor keuangan syariah menjadi bagian penting dalam dinamika perekonomian Indonesia, sehingga tingkat investasi pada sektor keuangan juga semakin meningkat.⁷ Selain itu, adanya produk syariah di

⁷ M.F. Hidayatullah, "Manajemen Investasi Bank Syari ' Ah," *Human Falah* 1, no. 2 (n.d.): 68–81, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/171>.

pasar modal Indonesia juga membuka peluang investasi bagi Masyarakat.⁸ Perdagangan produk syariah mengalami pertumbuhan pesat dan berhasil mendominasi pasar modal Indonesia, sebagaimana tercatat pada situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK percaya bahwa industri keuangan syariah memiliki potensi untuk berkembang secara berkelanjutan dan memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia.⁹

Adapun faktor yang terkait dengan investasi pasar modal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah saham syariah, reksa dana syariah dan obligasi syariah. Saham syariah merupakan instrumen ekuitas yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.¹⁰ Berdasarkan dengan penelitian Reza Ariessa Amelia yang menyatakan bahwa saham syariah secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018-2022.¹¹

Namun, penelitian Novita mengatakan bahwasanya saham syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015-2020.¹² yang ditunjukkan melalui PDB. karena secara teoritis

⁸ Kinta Sarah Hanivatul Nimas Turani . Irma Laily Rahmawati, Jamilatu Sa'diyah, "Peran Pasar Modal Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Indonesia," *Journal of Economics and Social Sciences* Vol.2, no. 2 (2023): 101.

⁹ Otoritas and Jasa Keuangan, "OJK Intensif Sosialisasi Keuangan Syariah Ke Masyarakat Gelar Keuangan Syariah Fair Di Semarang," 2017, <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Siaran-Pers-OJK-Intensif-Sosialisasi-Kuangan-Syariah-ke-Masyarakat/SIARAN PERS KSF SEMARANG.pdf>.

¹⁰ Yenni Batubara, "Analisis Masalah: Pasar Modal Syariah Sebagai Instrumen Investasi Di Indonesia," *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 7, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.30829/hf.v7i2.7246>.

¹¹ Septian Arief Budiman Reza Ariessa Rizka Amelia, "Pengaruh Reksadana Syariah, Saham Syariah, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2018-2022," *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 285, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2898>.

¹² Kharissa Dinna Kartika, "Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah, Reksadana Syariah Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2017," *Salatiga: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga* (2019).

dapat dijelaskan bahwa daya beli konsumen terhadap barang-barang perusahaan dapat meningkat sebagai akibat dari peningkatan pertumbuhan ekonomi. Akibatnya, profitabilitas perusahaan dapat meningkat. Investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi ketika profitabilitas meningkat, yang dapat menghasilkan peningkatan harga saham yang berdampak positif juga. Oleh karena itu, pendapatan yang dihasilkan oleh saham syariah masih termasuk dalam batas-batas persyaratan perusahaan saham syariah, sehingga dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak secara langsung atau sepenuhnya. Adapun nilai kapitalisasi saham syariah di Indonesia dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.2
Nilai Kapitalisasi saham Syariah Tahun 2014-2023

No.	Tahun	Saham Syariah	
		Jakarta Islamic Indeks	Indeks Saham Syariah Indonesia
1	2014	1.944.531,70	1.944.531,70
2	2015	1.737.290,98	1.737.290,98
3	2016	2.035.189,92	2.035.189,92
4	2017	2.288.015,67	2.288.015,67
5	2018	2.239.507,78	2.239.507,78
6	2019	2.318.565,69	2.318.565,69
7	2020	2.058.772,65	2.058.772,65
8	2021	2.015.192,24	2.015.192,24
9	2022	2.155.449,41	2.155.449,41
10	2023	2.501.485,69	2.501.485,69

Sumber: ojk.go.id tahun 2024 (Data Diolah)

Dari tabel 1.2 di atas dapat diketahui bahwa perkembangan saham syariah yang terindeks di Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2014 sampai dengan 2023 terjadi fluktuatif. Saham syariah pada tahun 2016 mengalami peningkatan, kemudian

mengalami penurunan pada tahun 2021. Namun Kembali mengalami peningkatan pada tahun 2022 hingga 2023.

Faktor lain yang diperkirakan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah reksa dana syariah. Reksa dana syariah merupakan instrumen investasi yang pengelolaan serta kebijakan investasinya mengikuti prinsip-prinsip syariat Islam. Sebagai contoh, reksa dana syariah tidak berinvestasi pada saham atau obligasi perusahaan yang kegiatan atau produknya bertentangan dengan ajaran Islam, seperti pabrik makanan atau minuman beralkohol, daging babi, industri rokok dan tembakau, jasa keuangan konvensional, sektor pertahanan dan persenjataan, serta bisnis hiburan yang dianggap tidak bermoral.¹³ Peran reksa dana syariah dalam perekonomian adalah mendorong peningkatan investasi berbasis syariah, yang berfungsi sebagai sarana bagi yang ingin dipergunakan sebagai modal atau pihak yang ingin berinvestasi sesuai prinsip-prinsip syariah.¹⁴ Pada saat ini, pasar modal syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat baik dan mengalami pertumbuhan yang sangat pesat setiap tahunnya. Ini dapat dilihat dari perkembangan instrumen pasar modal syariah, seperti saham syariah, reksa dana syariah dan obligasi syariah (sukuk), yang meningkat setiap tahunnya. Meskipun pertumbuhan perbankan syariah tidak

¹³ A N Azharudin Latief et al., *Pengelolaan Investasi Syariah*, 2020.

¹⁴ Irma Laily Rahmawati, Jamilatu Sa'diyah, "Peran Pasar Modal Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Indonesia."

secepat yang diharapkan, ada tren yang terus meningkat sejalan dengan kemajuan industri keuangan syariah di Indonesia.¹⁵

Berdasarkan penelitian, Lailatul rahmania mengatakan bahwa rekasadana syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2019. Karena sosialisasi yang terus-menerus dari pihak-pihak terkait, reksa dana syariah menjadi lebih populer di masyarakat umum, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai NAB (Nilai Aktiva Bersih) setiap tahunnya.¹⁶ Berdasarkan penelitian, Arif Fathurrahman mengatakan bahwa rekasadana syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini mungkin disebabkan oleh rendahnya literasi masyarakat tentang produk investasi keuangan berbasis syariah, seperti reksa dana syariah. Masyarakat cenderung lebih percaya untuk menanamkan modalnya di reksa dana konvensional, yang terbukti dengan NAB (Nilai Aktiva Bersih) reksa dana konvensional yang masih lebih tinggi dibandingkan dengan NAB (Nilai Aktiva Bersih) reksa dana syariah. Selain itu, reksa dana syariah sendiri belum tampak secara signifikan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya berinvestasi di reksa dana syariah karena dapat mendukung peningkatan ekonomi Indonesia.¹⁷

¹⁵ Ahmad Fatoni Angga Dita Tri Firdaus, Moh. Mukhsin, "Pengaruh Pasar Modal Syariah Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2020," *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9, no. 204 (2024): 2084–2103, [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/61391%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/61391/1/KHARISMAH MUHAMMAD-FEB.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/61391%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/61391/1/KHARISMAH%20MUHAMMAD-FEB.pdf).

¹⁶ Agus Purnomo & Zakiyah Lailatul Rahmania, "Pengaruh Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional 2014-2019," *Eprints.Uniska-Bjm.Ac.Id*, 2020.

¹⁷ Ayif Fathurrahman and Hamiyah Al-Islami, "Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional: Pendekatan Metode Vector Error Correction Model (Vecm),"

Instrumen syariah terus berkembang, dimulai dengan peluncuran reksa dana syariah pertama pada 03 Juli 1997 oleh PT. Danareksa Investment Management. Pada tahun 2000, hadir instrumen baru berupa reksa dana indeks.¹⁸ Adapun nilai kapitalisasi reksa dana syariah di Indonesia dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.3
Nilai Kapitalisasi Reksa dana syariah Tahun 2014-2023

No.	Tahun	Reksa dana Syariah	
		NAB	Return
1	2014	11.158,00	2,4785
2	2015	11.019,43	8,0633
3	2016	14.914,63	1,0531
4	2017	28.311,77	10,7826
5	2018	34.491,17	-4,2145
6	2019	53.735,58	1,1367
7	2020	74.367,44	1,1909
8	2021	44.004,18	22,1967
9	2022	40.605,11	1,1036
10	2023	42.775,16	4,6881

Sumber: ojk.go.id tahun 2024 (Data Diolah)

Pada tabel 1.3 reksa dana syariah dapat dilihat dari Nilai Aktiva Bersih (NAB) dan Return (Imbal Hasil) mengalami Fluktuatif dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023. Dan mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2020 pada Nilai Aktiva Bersih (NAB). Reksa dana syariah dianggap memenuhi prinsip syariah di pasar modal jika akad, pengelolaan, dan portofolionya tidak bertentangan dengan peraturan OJK tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal. Selain itu perkembangan instrumen investasi syariah di

Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance 6, no. 1 (2023): 111–24, [https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6\(1\).12883](https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(1).12883).

¹⁸Otoritas Jasa Keuangan, “Konsep Pasar Modal Syariah,” n.d., <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>.

pasar modal terus mengalami peningkatan, salah satunya dengan kehadiran sukuk yang pertama kali diterbitkan oleh PT. Indosat Tbk pada awal September 2002. Sukuk ini kemudian diikuti oleh penerbitan sukuk-sukuk lainnya. Sukuk memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi, terutama dalam mendukung infrastruktur dan pembiayaan proyek-proyek strategis. Instrumen ini menawarkan peluang pembiayaan yang penting untuk menopang proyek pembangunan ekonomi. Pasar sukuk berperan penting dalam mendanai proyek-proyek besar, berfungsi sebagai sumber pembiayaan, serta mendorong perkembangan pasar modal. Sukuk menawarkan pengalokasian aset tanpa jaminan, sekaligus menjadi alat pengelolaan dana yang signifikan bagi perusahaan dan lembaga keuangan syariah. Kehadiran sukuk di Indonesia semakin memperkaya instrumen pasar modal syariah dan memberikan dorongan signifikan bagi pertumbuhan serta perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Sukuk yang ada saat ini umumnya menyerupai produk jaminan, yaitu investasi modal yang menggunakan aset riil sebagai agunan. Selain itu, sukuk juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi suatu negara.¹⁹ Adapun perkembangan sukuk korporasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4
Perkembangan Obligasi Syariah (Sukuk) Tahun 2014-2023

No.	Tahun	Obligasi Syariah	
		Sukuk Korporasi	HPW (Harga Pasar Wajar)
1	2014	7.105.000.000.000	2.871.531.000.000,00
2	2015	9.902.000.000.000	2.871.531.000.000,00
3	2016	11.878.000.000.000	3.990.927.000.000,00
4	2017	15.740.500.000.000	13.810.000.000.000,00

¹⁹ Hamsah, Megawati, and Hidayat, "Pengaruh Saham Syariah Dan Obligasi Syariah (Sukuk) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia."

5	2018	22.023.000.000.000	14.300.000.000.000,00
6	2019	29.829.500.000.000	21.177.940.000.000,00
7	2020	30.354.180.873.608	23.043.000.000.000,00
8	2021	34.766.369.902.659	32.965.005.000.000,00
9	2022	42.497.760.000.000	33.350.000.000.000,00
10	2023	45.269.354.000.000	34.470.000.000.000,00

Sumber: *ojk.gp.id* tahun 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 1.4, penerbitan sukuk dari tahun 2014 hingga tahun 2023 menunjukkan peningkatan nilai setiap tahunnya. Peningkatan jumlah sukuk yang terus berlanjut ini tentunya akan menarik minat investor untuk berinvestasi. Perkembangan dan pertumbuhan sukuk yang konsisten setiap

tahunnya diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang. Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deny Yudiantoro (2023) bahwasannya obligasi syariah secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Maka dari itu penjelasan yang telah disampaikan, kontribusi investasi di pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat berpengaruh. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji pengaruh saham syariah, reksa dana syariah dan Obligasi syariah (Sukuk) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penulis akan membahas dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Instrumen Keuangan Islam Pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah saham syariah secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023?
2. Apakah reksa dana syariah secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023?
3. Apakah Obligasi syariah (sukuk) secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023.
4. Apakah saham syariah, reksa dana syariah dan obligasi syariah (sukuk) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh saham syariah secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh reksa dana syariah secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh obligasi syariah (sukuk) secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh saham syariah, reksa dana syariah dan obligasi syariah (sukuk) secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pihak akademis berupa suatu pengetahuan dan wawasan dan dapat

dijadikan sumber ilmu dan referensi untuk kepentingan penelitian yang terkait dengan proses pembelajaran tentang pengaruh saham syariah, reksa dana syariah dan obligasi syariah (sukuk) pada pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023

2. Manfaat Praktis

a) Akademis

Untuk menambah pengetahuan bagi para akademisi mengenai manfaat berinvestasi pada pasar modal.

b) Penelitian Selanjutnya

Dapat memberikan tambahan referensi serta koleksi penelitian yang membahas tentang saham syariah dan reksa dana syariah.

c) Investor

Untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana kondisi saham syariah Indonesia saat ini sehingga dapat menumbuhkan kesadaran berinvestasi guna memajukan perekonomian Indonesia

d) Penulis

Untuk mempraktekan teori yang telah diperoleh dengan masalah yang sesungguhnya terjadi. Dan juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang baru dalam memahami.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel terdiri dari bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Pada penelitiannya ini adalah saham syariah, reksa

dana syariah dan obligasi syariah (sukuk). Sementara variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi.

2. Indikator Variabel

Setelah penelitian telah diperoleh maka langkah berikutnya ialah mengemukakan indikator-indikator variabel yang menjadi sumber rujukan empiris dari variabel yang diteliti.

Tabel 1.5
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator
1.	Saham Syariah (X1)	a. Jakarta Islamic Index (JII) b. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
2.	Reksa dana Syariah (X2)	a. Nilai Aktiva Bersih (NAB) b. Return
3.	Obligasi Syariah (Sukuk) (X3)	a. Sukuk Korporasi b. HPW (Harga Pasar Wajar)
4.	Pertumbuhan Ekonomi (Y)	a. Produk Domestik Bruto (PDB) b. Pendapata Per Kapita

Sumber: Data Sekunder Diolah (2024)

F. Definisi Operasional

1) Saham Syariah

Saham adalah bukti kepemilikan seseorang atau entitas dalam suatu perusahaan. Dengan memiliki saham, pemiliknya memiliki hak atas saham yang dimiliki. Biasanya, saham diperdagangkan di bursa efek dan menjadi salah satu instrumen investasi yang populer.

Dalam penelitian ini, saham syariah digunakan sebagai variabel independen (X1). Variabel independen, atau yang dikenal juga sebagai

variabel bebas, adalah variabel yang nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel lain.²⁰

2) Reksa dana Syariah

Reksa dana syariah adalah wadah investasi yang menghimpun dana masyarakat untuk diinvestasikan ke dalam efek syariah. Reksa dana syariah dikelola oleh Manajer Investasi (MI) yang telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam penelitian ini, Reksa dana syariah digunakan sebagai variabel independen (X2). Variabel independen, atau yang dikenal juga sebagai variabel bebas, adalah variabel yang nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel lain.²¹

3) Obligasi Syariah (Sukuk)

Sukuk adalah surat berharga jangka panjang yang merupakan produk investasi syariah. Sukuk diterbitkan oleh emiten (badan usaha yang berwenang mengeluarkan kertas berharga) kepada pemegang sukuk.

Dalam penelitian ini, Obligasi syariah digunakan sebagai variabel independen (X3). Variabel independen, atau yang dikenal juga sebagai variabel bebas, adalah variabel yang nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel lain.²²

²⁰ Rakhmawati Indah, "Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Investasi Asing Sebagai Variabel Moderating (Periode Tahun 2013-2022) Skripsi" (2024).

²¹ Indah.

²² Indah.

4) Pertumbuhan Ekonomi

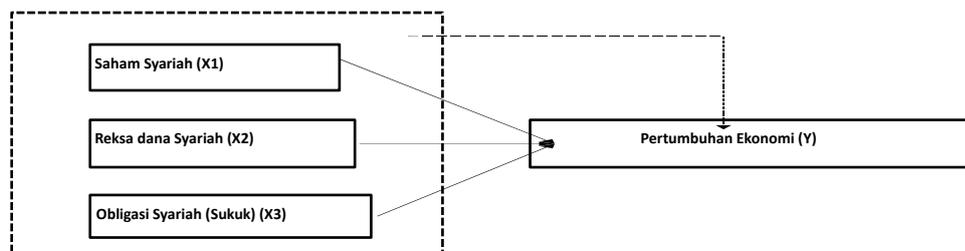
Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kapasitas suatu perekonomian untuk menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu. Hal ini biasanya diukur dengan perubahan nilai Produk Domestik Bruto (PDB).

Dalam penelitian ini, pertumbuhan ekonomi merupakan variabel terikat (dependent). Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain, atau sering disebut sebagai variabel yang bergantung.²³

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa juga disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan masalah.²⁴ Dalam penelitian ini, penulis membuat dugaan bahwa Pertumbuhan Ekonomi dipengaruhi oleh Saham Syariah dan Reksa dana Syariah.

Tabel 1.6
Kerangka Konseptual



²³ Indah.

²⁴ Pedoman, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2021, hlm, 41.

——→ : Parsial

----> : Simultan

Sumber: Data diolah penulis

H. Hipotesis

Berdasarkan kerangka penelitian di atas, hipotesis berikut dapat dirumuskan untuk mempermudah pemahaman:

1. Pengaruh saham Syariah Pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Teori ekonomi Harrod-Domar menyatakan bahwa investasi memegang peranan penting dalam meningkatkan output suatu negara. Apabila pertumbuhan modal di suatu negara lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelumnya, maka kondisi perekonomian negara tersebut dapat berjalan dengan baik.²⁵

Investasi saham syariah melibatkan penanaman modal pada aset dengan tujuan memperoleh keuntungan yang melebihi nilai investasi awal. Saham syariah memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan ekonomi suatu negara. Perusahaan dapat memanfaatkan instrumen ini sebagai opsi untuk mengumpulkan dana investasi dari masyarakat. Semakin banyak masyarakat yang berpartisipasi dalam investasi saham syariah, semakin tinggi pertumbuhan modal yang terjadi. Jika suatu perusahaan mampu menghasilkan pengembalian modal yang signifikan, hal tersebut akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui pembayaran pajak perusahaan.²⁶

²⁵ Dompok Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*, Penerbit Media Sains Indonesia, 2023.

²⁶ Sulistyio Wiky Aprianto and Rachma Indrarini, "Analisis Hubungan Saham Syariah Dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2010-2019," *Jurnal Ekonomi*,

Sebuah penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shinta Oktia Nur Arifianti (2023) menunjukkan bahwa saham syariah secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian oleh Hamsah (2024) juga menunjukkan kesimpulan serupa, yaitu saham syariah secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan dasar penjelasan tersebut, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1= Saham syariah secara parsial berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

H0= Saham syariah secara parsial tidak berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

2. Pengaruh Reksa dana Syariah Pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Menurut teori Umer Chapra, akumulasi modal adalah faktor kunci dalam mencapai pertumbuhan ekonomi. Salah satu metode untuk meningkatkan modal adalah melalui penerbitan reksadana syariah, yang merupakan salah satu instrumen investasi. Seiring waktu, reksadana syariah terus mengalami perkembangan, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan sektor riil dan perekonomian secara keseluruhan.²⁷

Pengelolaan reksadana syariah yang sederhana dan efisien, berkat keterlibatan manajer investasi profesional, mendorong masyarakat untuk lebih memilih berinvestasi di reksadana syariah. Diharapkan, peningkatan investasi masyarakat melalui instrumen ini dapat meningkatkan Nilai

Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS) 2, no. 1 (2021): 68–83, <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/64>.

²⁷ Anindya Aryu Inayati, “Pemikiran Ekonomi Islam M . Umer Chapra” 14, no. 2 (n.d.): 164–76.

Aktiva Bersih (NAB) reksadana, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.²⁸

Dalam penelitian Deni yudianto (2023) Salah satu tujuan reksadana syariah adalah untuk memenuhi keinginan para investor yang mencari pendapatan melalui cara dan sumber yang etis, dapat dipertanggung jawabkan secara agama, dan tentunya sesuai dengan syariat serta prinsip-prinsip Islam. Penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah & Mazola (2022) menunjukkan bahwa reksadana syariah memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H1= Reksa dana syariah secara parsial berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

H0= Reksa dana syariah secara parsial tidak berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

3. Pengaruh Obligasi Syariah (Sukuk) Pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena menjalankan dua fungsi utama, yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. Salah satu instrumen yang tersedia di pasar modal adalah obligasi syariah. Obligasi syariah menunjukkan perkembangan yang positif sebagai sarana investasi, yang dapat berkontribusi terhadap

²⁸ Fransiska Adelia et al., “Reksa Dana Solusi Investasi Terpadu Bagi Investor Pemula,” *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora* 5, no. 2 (2024): 307–15, <https://doi.org/10.33650/trilogi.v5i2.8623>.

pertumbuhan ekonomi, sesuai dengan fungsi ekonomi pasar modal.²⁹ Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deny Yudiantoro (2023) bahwasannya obligasi syariah secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H1= Obligasi Syariah (Sukuk) secara Parsial berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

H0= Obligasi Syariah (sukuk) secara parsial tidak berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

4. Pengaruh saham, Reksa dana Syariah dan Obligasi Syariah (Sukuk) Pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan aktivitas ekonomi yang menghasilkan pertambahan jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat. Salah satu cara untuk mengukur perkembangan ekonomi adalah dengan memantau peningkatan pemanfaatan faktor-faktor produksi dari waktu ke waktu. Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi meliputi akumulasi modal, pertumbuhan populasi dan angkatan kerja, serta kemajuan teknologi. Produk Domestik Bruto (PDB), yang mencakup pendapatan produksi dalam negeri serta pengeluaran untuk barang dan jasa, sering digunakan untuk menentukan status ekonomi suatu

²⁹ Devara Rustiana and Sarah Ramadhani, "Strategi Di Pasar Modal Syariah," *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 2, no. 1 (2022): 1578–89.

negara. Oleh karena itu, proses berkelanjutan dalam peningkatan produksi barang dan jasa oleh masyarakat disebut sebagai pertumbuhan ekonomi.³⁰

Pertumbuhan ekonomi berperan penting dalam mendorong pembangunan ekonomi karena dapat meningkatkan pendapatan nasional per kapita, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pasar modal dan investasi suatu negara juga dianggap sebagai pendorong ekonomi, di mana peningkatan investasi, baik domestik maupun asing, akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Investasi, sebagai bagian dari pendapatan nasional, mencerminkan kondisi ekonomi suatu negara, sehingga penting untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan.³¹

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan Nurfitriah dan Ahmad fatoni (2023), yang menunjukkan bahwa saham syariah, sukuk dan reksadana syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H1= Saham Syariah, Reksa dana syariah dan Obligasi Syariah (Sukuk) secara simultan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

H0= Saham Syariah, Reksa dana syariah dan Obligasi Syariah secara simultan tidak berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

³⁰ Ayu Irmawati and Endang Kartini Panggiarti, "Pengaruh Nilai Kapitalisasi Saham Syariah , Nilai Ukuran Perusahaan , Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Tahun 2016-2023" 13, no. 3 (2024): 713–24.

³¹ Novita Cahyani Wiyati Putri and Deny Yudiantoro, "Pengaruh Obligasi Syariah (Sukuk), Reksadana Syariah, Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015 – 2020," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2023): 429, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.828>.

I. Sistematika Pembahasan

Susunan sistematika pembahasan dalam penulisan tentang *Pengaruh Instrumen Keuangan Islam pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2023* dapat peneliti sebagai berikut.

Bab satu yang merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, devinisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan kajian Pustaka yang berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga merupakan metode penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, dan analisis data

Bab empat merupakan penyajian data dan analisis yang berisi tentang gambar obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab lima merupakan penutup yang berisi tentang simpulan dan saran-saran.



KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan temuan penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasan dari temuan tersebut, baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, peneliti dapat mengurangi terjadinya plagiasi serta dapat menentukan seberapa inovatif dan berbeda penelitian yang akan dilakukan.³²

1. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Cahyani Wiyati dan Deny Yudiantoro pada tahun (2023) dengan judul “Pengaruh Obligasi Syariah (Sukuk), Reksa dana Syariah, dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2015-2020”.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa obligasi syariah, reksadana syariah, dan saham syariah secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pada penelitian ini juga dijelaskan bahwa ketiga instrumen investasi syariah ini berpotensi memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi, baik pada tingkat individu maupun bagi badan atau lembaga.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif untuk menganalisis hubungan antar variabel, sehingga dapat menghasilkan teori yang menjelaskan suatu fenomena.

³² Pedoman, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40.

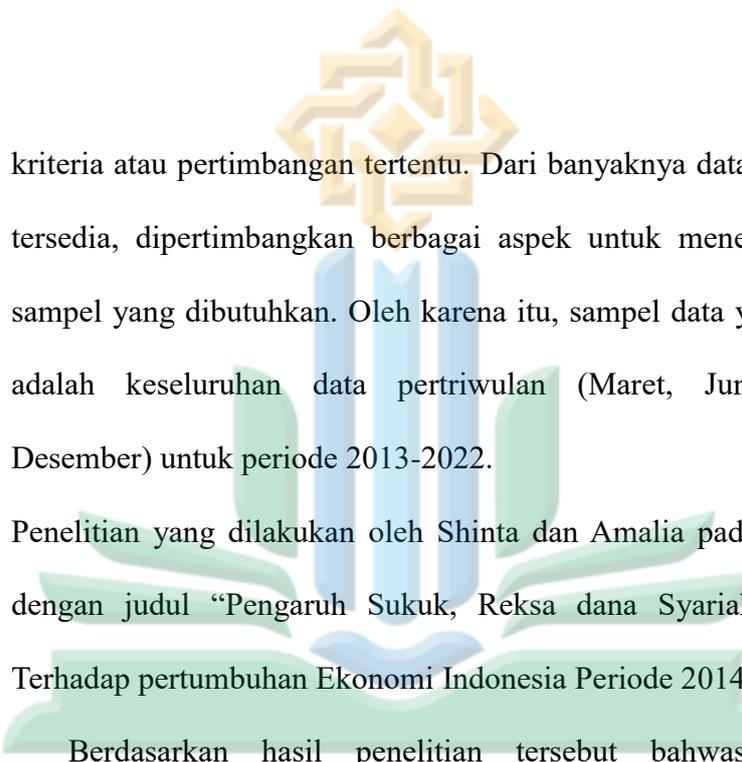
Populasi penelitian mencakup data statistik instrumen investasi syariah, yaitu sukuk, reksadana syariah, dan saham syariah, yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS), dengan referensi situs web www.ojk.go.id dan www.bps.go.id. Sampel penelitian terdiri dari data statistik dan publikasi OJK pada periode 2015-2020, yang dipilih menggunakan purposive sampling dengan pertimbangan tertentu, serta kriteria berdasarkan sifat, karakteristik, atau studi awal. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

Beberapa uji dilakukan untuk mengevaluasi kualitas data yang digunakan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Maulidah dan Ahmad pada tahun (2023) dengan judul “Pengaruh Reksa dana Syariah, saham Syariah, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Thun 2013-2022”

Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwasannya Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2013-2022 secara signifikan dipengaruhi oleh inflasi, saham, dan reksadana syariah, yang secara simultan memberikan dampak positif.

Oleh karena itu, pelaksanaan riset ini menggunakan data inflasi dan pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2013-2022 yang diperoleh dari BPS dan OJK. Metode pemilihan sampel yang diterapkan adalah purposive sampling, yaitu teknik yang menetapkan sampel berdasarkan



kriteria atau pertimbangan tertentu. Dari banyaknya data populasi yang tersedia, dipertimbangkan berbagai aspek untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan. Oleh karena itu, sampel data yang digunakan adalah keseluruhan data pertriwulan (Maret, Juni, September, Desember) untuk periode 2013-2022.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Shinta dan Amalia pada tahun (2023) dengan judul “Pengaruh Sukuk, Reksa dana Syariah, dan Inflasi, Terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2021”

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwasannya sukuk, reksadana syariah, saham syariah, dan tingkat inflasi secara simultan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa semakin optimal kinerja sukuk, reksadana syariah, saham syariah, dan tingkat inflasi, maka semakin besar peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data melalui pengamatan atau pencatatan laporan yang sudah tersedia. Metode ini melibatkan peninjauan dokumen resmi seperti monografi, catatan, serta buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai alat pengumpulan data adalah setiap bentuk pernyataan tertulis yang disusun oleh individu atau lembaga untuk keperluan menguji suatu peristiwa atau untuk tujuan akuntansi. Pemilihan sampel dilakukan melalui teknik purposive

sampling, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Reza dan Septian pada tahun (2023) dengan judul “Pengaruh Reksa dana Syariah, Saham Syariah, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2018-2022”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reksadana syariah, saham syariah, dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, peran reksadana syariah, saham syariah, dan inflasi dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dapat diterima.

Penelitian ini menggunakan populasi berupa data dari BPS, OJK, dan BI untuk periode 2018-2022, dengan metode purposive sampling untuk menentukan sampel. Sampel dipilih berdasarkan ketersediaan data yang relevan dan publikasi berkelanjutan dari lembaga-lembaga tersebut selama periode penelitian.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rio dan Azhar pada tahun (2022) dengan judul “Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2011-2021”.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya Terdapat hubungan positif antara saham syariah (X) dan pertumbuhan ekonomi nasional (Y), yang dalam konteks ini diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB). Artinya, semakin tinggi nilai saham syariah di pasar modal syariah, semakin meningkat pula pertumbuhan ekonomi nasional, yang tercermin dalam PDB Indonesia. Sebaliknya, jika nilai

saham syariah menurun, maka pertumbuhan ekonomi nasional, dalam hal ini PDB Indonesia, juga akan mengalami penurunan.

Pada Penelitian ini merupakan menggunakan penelitian kuantitatif yang berfokus pada pengolahan data numerik (angka) menggunakan metode statistik inferensial. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat asosiatif, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel. Sampel yang digunakan terdiri dari data laporan publikasi bulanan dari Otoritas Jasa Keuangan selama 11 tahun, mulai dari tahun 2012 hingga 2021. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier sederhana dan perangkat lunak SPSS versi 22.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah dan Ahza pada tahun (2022) dengan judul “Pengaruh Saham Syariah, Reksa dana Syariah dan Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode 2011-2020”.

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan pada jurnal ini maka dapat disimpulkan bahwa saham syariah, reksa dana syariah, dan investasi asing memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2011-2020.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang menggunakan data berbentuk angka dan melakukan analisis dengan metode statistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh saham syariah, dana investasi syariah, dan investasi asing

terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sumber data diambil dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan BPS (Badan Pusat Statistik), sehingga jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah, Amalia dan Muhammad pada tahun (2022) dengan Judul “Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksa dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi, saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah secara simultan memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian asosiatif. Data sekunder diperoleh dari publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui situs web [www.ojk .go.pengenal](http://www.ojk.go.pengenal), dan juga pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, yaitu mencari informasi tentang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Dokumentasi yang dikumpulkan bukan dari objek hidup tetapi dari objek mati, dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan mencatat data dari Badan Pusat Statistik dan data bulanan (triwulanan) d

Populasi penelitian ini mencakup berbagai sumber data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), dan OJK dengan alamat

website www.ojk.go.id, www.bi.go.id, Bahasa Indonesia: www.bps.go.id, yang terdaftar setiap triwulan

8. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfitriah dan Ahmad Fatoni pada tahun (2023) dengan judul “Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksa dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2019-2021”.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwasannya variabel saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang berfokus pada pengumpulan data numerik dan penerapan analisis statistik untuk menemukan pola, hubungan, atau perbedaan antar variabel. Populasi penelitian diambil dari publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) dalam rentang waktu tiga tahun, yaitu dari 2019 hingga 2021.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Maria dan Nadia pada tahun (2022) dengan judul “Pengaruh Sukuk, Reksa dana Syariah dan Saham Syariah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017-2020”

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwasannya secara simultan, tiga variabel independen, yaitu sukuk, reksadana, dan saham syariah (X), terhadap variabel dependen, yaitu pertumbuhan ekonomi (Y), menunjukkan bahwa ketiga

variabel tersebut secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pada penelitian ini dijelaskan dengan data numerik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi menggunakan angka dan statistik. Penelitian ini bersifat asosiatif, dengan hipotesis asosiatif yang berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap perumusan masalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 2017-2020.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Aziz, Muslikhati dan Fitriani pada tahun (2022) dengan judul “Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksa dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2020”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel saham syariah, sukuk korporasi, sukuk negara, dan reksadana syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini disebabkan oleh adanya keterkaitan yang penting antara pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan investasi di sektor moneter dan pasar modal syariah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan alat penelitian dan

analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini meneliti pengaruh variabel independen, yaitu saham syariah (X1), sukuk korporasi (X2), sukuk negara (SBSN) (X3), dan reksadana syariah (X4), terhadap variabel dependen, yaitu pertumbuhan ekonomi Indonesia (PDB) selama periode 2011–2020. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang sudah ada, seperti laporan keuangan, buku, jurnal, dan dokumen. Data sekunder yang digunakan mencakup variabel saham syariah, sukuk korporasi, sukuk negara (SBSN), dan reksadana syariah, serta data pertumbuhan ekonomi Indonesia (PDB) dalam bentuk data tahunan (time series) dari tahun 2011 hingga 2020.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Novita Cahyani Wiyati dan Deny Yudiantoro pada tahun (2023)	Pengaruh Obligasi Syariah (Sukuk), Reksa dana Syariah, dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2015-2020	Variabel bebas membahas tentang obligasi syariah (sukuk), reksa dana syariah dan saham syariah, variabel terikat membahas pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pendekatan yang	Penelitian ini menggunakan analisis asosiatif sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan explanatory. Serta periode penilitin ini yaitu 2015-2020 sedangkan

No.	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
			digunakan yaitu pendekatan kuantitatif.	penelitian selanjutnya yaitu 2014-2023.
2.	Maulidah dan Ahmad pada tahun (2023)	Pengaruh Reksa dana Syariah, saham Syariah, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2022	Variabel bebas membahas tentang reksa dana syariah dan saham syariah, variabel terikat membahas pertumbuhan ekonomi. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif.	Pada penelitian ini variabel bebas juga membahas inflasi, Sampel yang dipilih pada penelitian ini yaitu purposive sampling sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan sampling non-probabilitas. Dan periode penelitian ini yaitu 2013-2022 sedangkan penelitian selanjutnya yaitu 2014-2023.
3.	Shinta dan Amalia pada tahun (2023)	Pengaruh Sukuk, Reksa dana Syariah, dan Inflasi, Terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2021	Variabel bebas membahas tentang sukuk dan reksa dana syariah, variabel terikat membahas pertumbuhan ekonomi. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif.	Pada penelitian ini variabel bebas juga membahas inflasi, Sampel yang dipilih pada penelitian ini yaitu purposive sampling sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan sampling non-probabilitas. Dan periode penelitian ini yaitu 2014-2021 sedangkan

No.	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
				penelitian selanjutnya yaitu 2014-2023.
4.	Reza dan Septian pada tahun (2023)	Pengaruh Reksa dana Syariah, Saham Syariah, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2018-2022	Variabel bebas membahas tentang reksa dana syariah, saham syariah, variabel terikat membahas pertumbuhan ekonomi. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif	Pada penelitian ini variabel bebas juga membahas inflasi, Sampel yang dipilih pada penelitian ini yaitu purposive sampling sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan sampling non-probabilitas. Dan periode penelitian ini yaitu 2018-2022 sedangkan penelitian selanjutnya yaitu 2014-2023.
5.	Rio dan Azhar pada tahun (2022)	Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2011-2021	Variabel bebas sama-sama membahas tentang saham syariah, variabel terikat membahas pertumbuhan ekonomi. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif	Penelitian ini menggunakan analisis asosiatif sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan explanatory. Data yang diambil pada penelitian ini yaitu perbulan sedangkan penelitian selanjutnya yaitu menggunakan data triwulan, Dan periode penelitian ini

No.	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
				yaitu 2011-2021 sedangkan penelitian selanjutnya yaitu 2014-2023
6.	Nurjanah dan Ahza pada tahun (2022)	Pengaruh Saham Syariah, Reksa dana Syariah dan Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode 2011-2020”.	Variabel bebas sama-sama membahas tentang saham syariah, variabel terikat membahas pertumbuhan ekonomi. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh saham syariah, dana investasi syariah dan ivestasi asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sedangkan penelitian selanjutnya bertujuan untuk menguji pengaruh saham syariah, reksa dana syariah dan obligasi syariah (sukuk) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dan periode pada penelitian ini yaitu 2011-2020 sedangkan penelitian selanjutnya 2014-2023.
7.	Nurhidayah, Amalia dan Muhammad pada tahun (2022)	Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksa dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun	Variabel bebas sama-sama membahas tentang saham syariah, sukuk dan reksa dana syariah variabel terikat membahas	Penelitian ini juga membahas mengenai pengaruh inflasi, menggunakan analisis asosiatif sedangkan penelitian

No.	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
		2013-2020	pertumbuhan ekonomi. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, dan pada penelitian ini sama-sama menggunakan data triwulan.	selanjutnya menggunakan explanatory. Dan periode penelitian ini yaitu 2013-2020 sedangkan penelitian selanjutnya yaitu 2014-2023.
8.	Nurfitriah dan Ahmad Fatoni pada tahun (2023)	Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksa dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2019-2021	Variabel bebas sama-sama membahas tentang saham syariah, sukuk dan reksa dana syariah variabel terikat membahas pertumbuhan ekonomi. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif.	Penelitian ini menggunakan data pertahun sedangkan penelitian selanjutnya yaitu menggunakan data triwulan. Dan periode penelitian ini yaitu 2019-2021 sedangkan penelitian selanjutnya yaitu 2014-2023.
9.	Maria dan Nadia pada tahun (2022)	Pengaruh Sukuk, Reksa dana Syariah dan Saham Syariah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017-2020	Variabel bebas sama-sama membahas tentang sukuk, reksa dana syariah dan saham syariah, variabel terikat membahas laju pertumbuhan ekonomi. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif.	Menggunakan analisis asosiatif untuk jawaban hipotesis sementara sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan explanatory. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu pertahun sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan data triwulan.

No.	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
				Dan periode penelitian ini yaitu 2017-2020 sedangkan penelitian selanjutnya yaitu 2014-2023.
10.	Aziz, Muslikhati dan Fitriani pada tahun (2022)	Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksa dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2020	Variabel bebas sama-sama membahas tentang sukuk, reksa dana syariah, variabel terikat membahas laju pertumbuhan ekonomi. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif	Penelitian ini menggunakan analisis asosiatif sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan explanatory, Dan periode penelitian ini yaitu 2011-2020 sedangkan penelitian selanjutnya yaitu 2014-2023.

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

B. Kajian Teori

Pada bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan penulis dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.³³

1) Saham Syariah

Saham syariah merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang dikeluarkan oleh emiten, di mana kegiatan usaha dan

³³ Pedoman, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40.

pengelolaannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam prinsip ini, penyertaan modal pada perusahaan yang mematuhi aturan dilakukan melalui akad Syirkah musahamah.³⁴

Saham hanya dapat diterbitkan oleh perusahaan atau korporasi. Serta hubungan antara investor dan perusahaan penerbit saham (*emiten*) adalah hubungan kepemilikan, di mana investor berperan sebagai pemilik atau pemegang saham (*shareholder*) dari perusahaan tersebut. Penerbitan saham syariah akan memengaruhi struktur modal perusahaan dan berdampak pada komposisi pemegang saham.

Persentase kepemilikan perusahaan oleh seorang investor ditentukan oleh jumlah saham yang dimiliki.³⁵

Dalam kegiatan perdagangan saham sehari-hari, harga saham berfluktuasi, baik mengalami kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran saham tersebut, atau dengan kata lain, harga saham ditentukan oleh *supply* dan *demand*. Oleh karena itu, keuntungan yang didapat oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:³⁶

a. *Dividen*

Dividen adalah bagian dari keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan laba yang diperoleh perusahaan.

³⁴ Abdullah et. al, *Pasar Modal Syariah Di Indonesia: Tinjauan Teori Dan Aspek Hukum*, Nobel School of Business, 2021, <http://repo.handayani.ac.id/52/>.

³⁵ Dicky Irawan Prabowo, "Analisis Persepsi Generasi Z Terhadap Sukuk, Saham Syariah, Dan Reksadana Syariah Sebagai Pilihan Instrumen," *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 3, no. 8 (2022): 1205–14, <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i8.606>.

³⁶ Keuamgan, "Konsep Psar Modal Syariah."

Pembagian dividen ini dilakukan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jika seorang investor ingin menerima dividen, mereka harus mempertahankan kepemilikan sahamnya untuk jangka waktu tertentu hingga tercatat sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen. Perusahaan dapat membagikan dividen dalam bentuk dividen tunai, yaitu sejumlah uang tunai yang diberikan kepada setiap pemegang saham sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, atau dalam bentuk dividen saham, di mana investor menerima tambahan saham, sehingga jumlah saham yang dimilikinya bertambah.

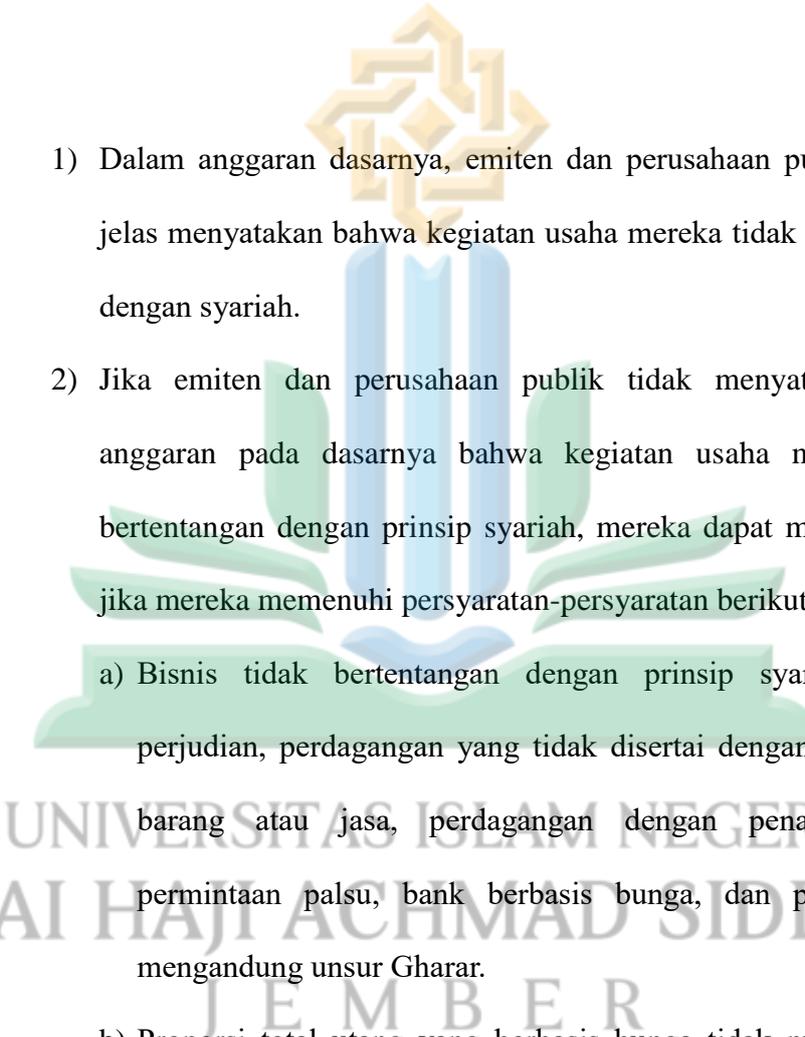
b. *Capital Gain*

Capital gain adalah keuntungan yang diperoleh seorang investor dari selisih antara harga jual dan harga beli saham. *Capital gain* ini muncul sebagai hasil dari aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.³⁷

Suatu saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah jika saham tersebut diterbitkan oleh.³⁸

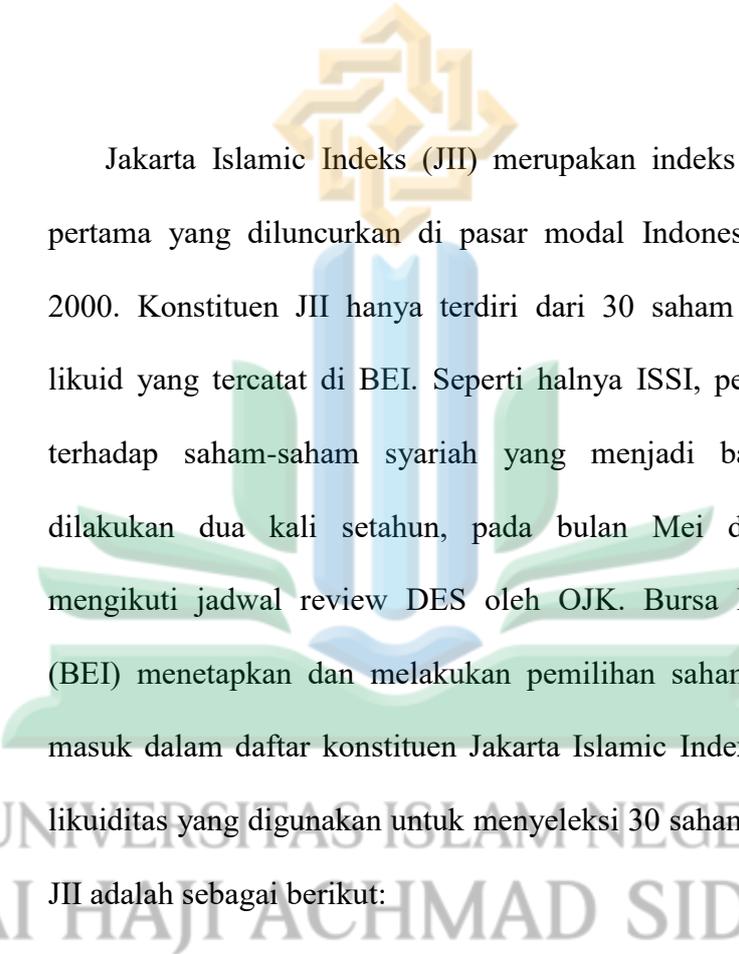
³⁷ Anni Muthmainnah Amaliyah, "Analisis Perbedaan Return Saham Dan Likuiditas Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Melakukan Stock Split Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)," *Universitas Telkom Bandung* (2019), http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

³⁸ Keuamgan, "Konsep Psar Modal Syariah."

- 
- 1) Dalam anggaran dasarnya, emiten dan perusahaan publik dengan jelas menyatakan bahwa kegiatan usaha mereka tidak bertentangan dengan syariah.
 - 2) Jika emiten dan perusahaan publik tidak menyatakan dalam anggaran pada dasarnya bahwa kegiatan usaha mereka tidak bertentangan dengan prinsip syariah, mereka dapat melakukannya jika mereka memenuhi persyaratan-persyaratan berikut:
 - a) Bisnis tidak bertentangan dengan prinsip syariah, seperti perjudian, perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang atau jasa, perdagangan dengan penawaran atau permintaan palsu, bank berbasis bunga, dan penjual yang mengandung unsur Gharar.
 - b) Proporsi total utang yang berbasis bunga tidak melebihi 82% dari total aset.
 - c) Persentase total pendapatan dari bunga dan sumber-sumber non-halal lainnya tidak melebihi 10% dari pendapatan total.

Agar investor dan publik mendapatkan informasi lengkap mengenai kondisi pasar saham, Bursa Efek Indonesia telah menyebarluaskan informasi terkait pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Adapun yang merupakan indikator saham syariah antara lain:

- a) Jakarta Islamic Index (JII)



Jakarta Islamic Indeks (JII) merupakan indeks saham syariah pertama yang diluncurkan di pasar modal Indonesia pada 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Seperti halnya ISSI, peninjauan ulang terhadap saham-saham syariah yang menjadi bagian dari JII dilakukan dua kali setahun, pada bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK. Bursa Efek Indonesia (BEI) menetapkan dan melakukan pemilihan saham syariah yang masuk dalam daftar konstituen Jakarta Islamic Index (JII). Kriteria likuiditas yang digunakan untuk menyeleksi 30 saham syariah dalam JII adalah sebagai berikut:

- a. Saham syariah yang menjadi bagian dari konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sudah tercatat selama enam bulan terakhir.
 - b. Sebanyak 60 saham dipilih berdasarkan peringkat rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama satu tahun terakhir.
 - c. Dari 60 saham tersebut, 30 saham kemudian dipilih berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian tertinggi di pasar reguler.
 - d. 30 saham yang tersisa adalah saham yang terpilih.³⁹
- b) Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indeks saham syariah Indonesia (ISSI), yang diluncurkan pada 12 Mei 2011, adalah indeks komposit yang mencakup saham-saham

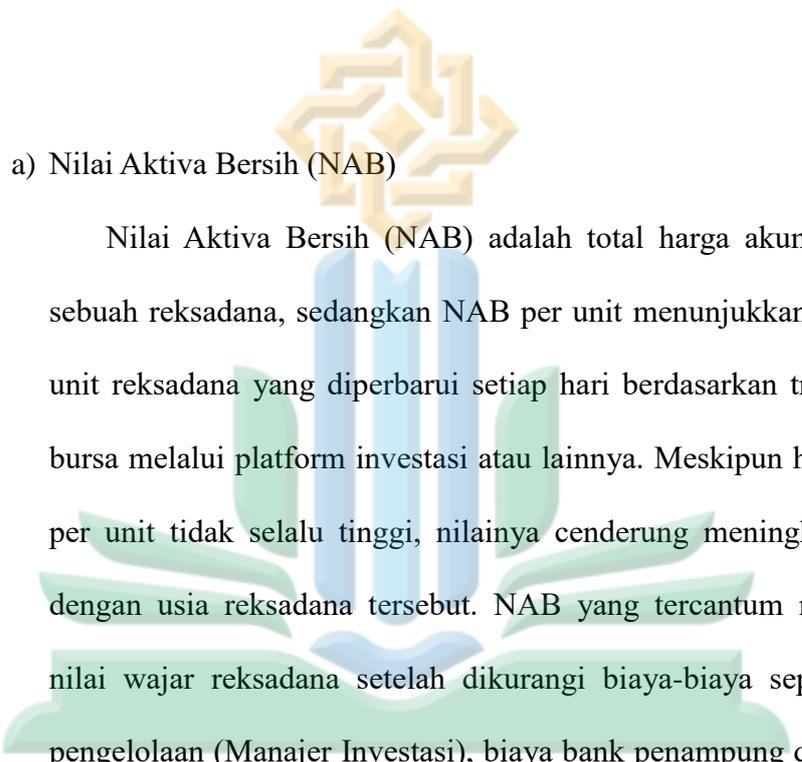
³⁹ “Indeks Saham Syariah,” n.d., <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.

syariah yang tercatat di BEI. ISSI berfungsi sebagai indikator kinerja pasar saham syariah yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK dan tercatat di papan utama serta papan pengembangan BEI. Pemilihan ulang konstituen ISSI dilakukan dua kali setahun, pada bulan Mei dan November, sesuai dengan jadwal review DES. Akibatnya, dalam setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi bagian dari ISSI. Metode penghitungan ISSI menggunakan metode Indeks Saham lainnya di BEI, yaitu berdasarkan rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar, dengan Desember 2007 sebagai tahun dasar.

2) Reksa dana Syariah

Reksa dana syariah adalah investasi yang dijalankan berdasarkan aturan dan prinsip-prinsip syariah islam, termasuk akad antara investor (*Shohibul mal*) dan manajer investasi yang bertindak sebagai wakil *shohibul mal* dengan pihak yang menggunakan dana investasi. Reksadana juga diartikan sebagai perusahaan yang menyediakan layanan pengelolaan investasi, dengan dana diinvestasikan ke dalam surat berharga seperti saham, obligasi, dan instrumen pasar uang, yang sepenuhnya dikelola dan dipertanggung jawabkan oleh manajer investasi.⁴⁰ Adapun indikator dari reksa dana syariah adalah sebagai berikut:

⁴⁰ Bambang Iswanto, *Pengantar Ekonomi Islam, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2019, <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0>



a) Nilai Aktiva Bersih (NAB)

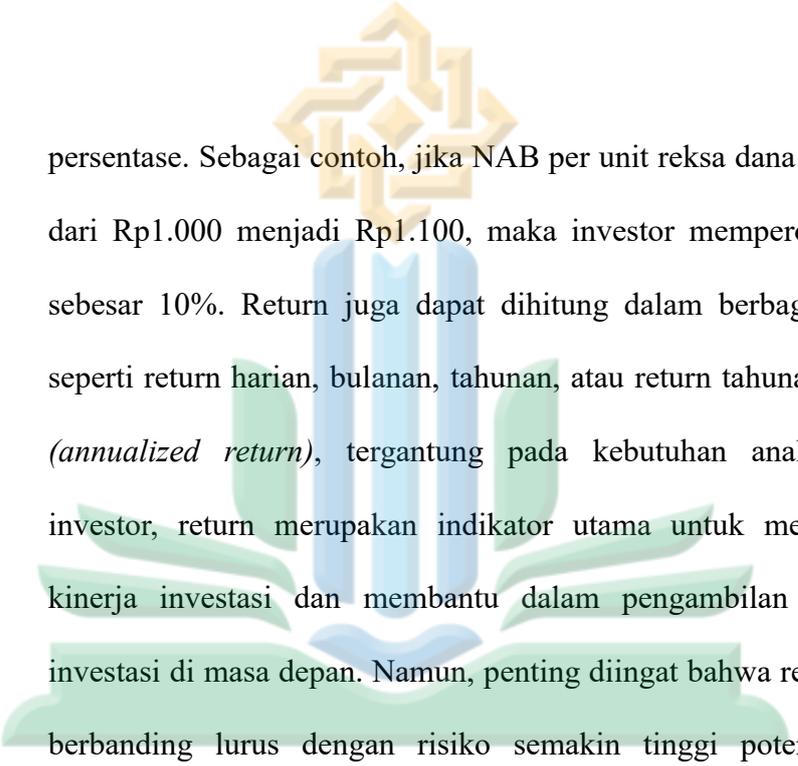
Nilai Aktiva Bersih (NAB) adalah total harga akumulasi dari sebuah reksadana, sedangkan NAB per unit menunjukkan harga per unit reksadana yang diperbarui setiap hari berdasarkan transaksi di bursa melalui platform investasi atau lainnya. Meskipun harga NAB per unit tidak selalu tinggi, nilainya cenderung meningkat seiring dengan usia reksadana tersebut. NAB yang tercantum merupakan nilai wajar reksadana setelah dikurangi biaya-biaya seperti biaya pengelolaan (Manajer Investasi), biaya bank penampung dana, biaya akuntan, dan biaya lainnya.⁴¹

b) Return

Return adalah hasil atau keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi dalam periode tertentu, yang mencerminkan seberapa besar nilai investasi tersebut telah bertambah atau berkurang. Dalam konteks reksa dana, return mengindikasikan pertumbuhan nilai dari unit penyertaan reksa dana yang dimiliki oleh investor. Return dapat berasal dari kenaikan harga aset (*capital gain*) atau dari pendapatan yang dihasilkan oleh aset tersebut, seperti dividen atau imbal hasil obligasi. Return dihitung berdasarkan perubahan Nilai Aktiva Bersih (NAB) dari waktu ke waktu dan biasanya dinyatakan dalam bentuk

Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

⁴¹ Septia Laila Khusna, Muhammad Qoes Atieq, and Supriyadi, "Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Ditinjau Dari Aspek Inflasi, Jakarta Islamic Index, Dan Pertumbuhan Ekonomi," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus* 1, no. 1 (2023): 48–58, <http://jim.ac.id/index.php/jebisku/>.



persentase. Sebagai contoh, jika NAB per unit reksa dana meningkat dari Rp1.000 menjadi Rp1.100, maka investor memperoleh return sebesar 10%. Return juga dapat dihitung dalam berbagai bentuk, seperti return harian, bulanan, tahunan, atau return tahunan rata-rata (*annualized return*), tergantung pada kebutuhan analisis. Bagi investor, return merupakan indikator utama untuk mengevaluasi kinerja investasi dan membantu dalam pengambilan keputusan investasi di masa depan. Namun, penting diingat bahwa return selalu berbanding lurus dengan risiko semakin tinggi potensi return, biasanya semakin tinggi pula risikonya.⁴²

3) Obligasi Syariah (Sukuk)

Sukuk merupakan salah satu instrumen investasi berbasis syariah yang berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan data tahun 2019 dari *Masa Depan Agama*, jumlah penduduk Muslim di Indonesia diperkirakan mencapai 229,62 juta jiwa pada tahun 2020. Dengan potensi tersebut, instrumen keuangan syariah, termasuk sukuk, diprediksi akan mengalami pertumbuhan. Sukuk atau yang dikenal sebagai obligasi syariah, merupakan surat berharga jangka pendek yang diterbitkan oleh suatu entitas dengan kewajiban untuk membagikan hasil kepada pemegangnya.⁴³

⁴² Reza Fahlevi, "Pengaruh Imbal Bagi Hasil Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Dan Return Reksadana Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah (Studi Pada Bank Kustodian Yang Menerbitkan Saham Syariah Di Reksa Dana)" (2020).

⁴³ Nur Ika Mauliyah, Hikmatul Hasanah, and Miftahul Hasanah, "Potensi Pengembangan Green Sukuk Dan Aspek Hukum Di Indonesia," *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 8, no. 2 (2023): 221–34, <https://doi.org/10.36908/esha.v8i2.701>.

Sukuk juga merupakan salah satu dari banyak instrumen keuangan syariah yang menjadi bukti kepemilikan seseorang atas aset perusahaan dalam jangka panjang. Meskipun sukuk sering dianggap sebagai obligasi, ia berbeda dari obligasi konvensional. Obligasi konvensional adalah surat berharga yang tergolong sebagai surat utang atau debt securities, sedangkan sukuk adalah surat berharga syariah yang termasuk dalam kategori sekuritisasi aset atau asset securitization. Namun, keduanya tetap merupakan jenis surat berharga yang menghasilkan pendapatan.⁴⁴ Adapun indikator dari obligasi syariah

yaitu:

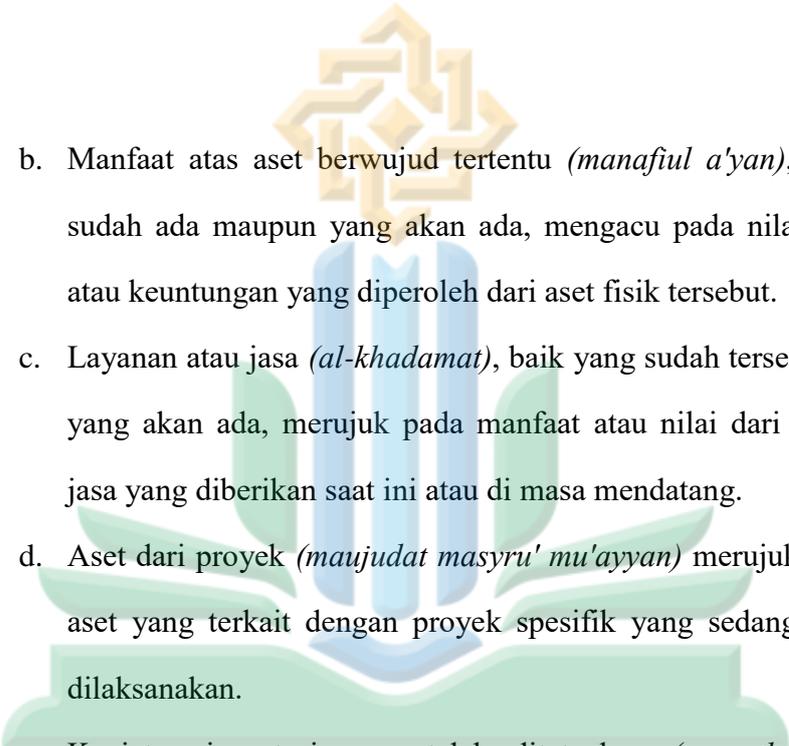
a) Sukuk Korporasi

Sukuk korporasi merupakan sukuk yang diterbitkan oleh perusahaan, baik perusahaan swasta maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sesuai dengan ketentuan OJK No. 18/POJK.04/2005 mengenai penerbitan dan persyaratan sukuk. Ketika sukuk diterbitkan oleh pihak korporasi, aset yang digunakan sebagai dasar penerbitan sukuk harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah di Pasar Modal dan tidak boleh bertentangan dengan aturan-aturan syariah yang berlaku.⁴⁵

a. Asset berwujud (*a'yan maujudat*)

⁴⁴ Indah Melati and Yulida Army Nurcahya, "Analisis Pengaruh Asuransi Syariah, Obligasi Syariah/Sukuk, Saham Syariah, Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (2013-2020)," *Jurnal Akuntansi Kompetif* 5, no. 1 (2022): 22–30.

⁴⁵ Divina Mahardika Dewi et al., "Tinjauan Sukuk Korporasi Di Indonesia Dari Perspektif Penawaran, Permintaan Dan Regulasi," *Journal of Business and Economics Research (JBE)* 1, no. 1 (2020): 11–16, <https://doi.org/10.47065/jbe.v1i1.57>.

- 
- b. Manfaat atas aset berwujud tertentu (*manafiul a'yan*), baik yang sudah ada maupun yang akan ada, mengacu pada nilai kegunaan atau keuntungan yang diperoleh dari aset fisik tersebut.
- c. Layanan atau jasa (*al-khadamat*), baik yang sudah tersedia maupun yang akan ada, merujuk pada manfaat atau nilai dari penyediaan jasa yang diberikan saat ini atau di masa mendatang.
- d. Aset dari proyek (*maujudat masyru' mu'ayyan*) merujuk pada aset-aset yang terkait dengan proyek spesifik yang sedang atau akan dilaksanakan.
- e. Kegiatan investasi yang telah ditetapkan (*nasyath istismarin khashah*) mengacu pada aktivitas investasi yang sudah direncanakan atau ditentukan sebelumnya.

b) Harga Pasar Wajar (HPW)

Salah satu indikator penting yang diperhatikan dan dipertimbangkan oleh penerbit (emiten) Sukuk adalah harga. Harga Sukuk dinyatakan dalam bentuk persentase (%) dari nilai nominal. Di pasar, terdapat tiga jenis harga Sukuk yang ditawarkan, yaitu harga par (100%), harga premium, dan harga diskon. Nilai nominal atau face value merupakan nilai pokok Sukuk yang akan dibayarkan kepada pemegangnya saat jatuh tempo. Lembaga PHEI (Lembaga Penilaian Harga Efek) bertugas untuk melakukan perhitungan dan menetapkan harga pasar wajar bagi obligasi dan Sukuk yang diterbitkan oleh pemerintah.⁴⁶

⁴⁶ Citra Etika Liya Ermawati, Marheni, Yulistia Devi, Diah Mukminatul Hasimi, "Analisis Pengaruh Time to Maturity, Yield to Maturity, Dan Caoupon, Terhadap Fair Price Sukuk Pada Pasar Modal Syariah Indonesia" 2507, no. February (2020): 1–9.

Harga Pasar Wajar merupakan produk utama PHEI (Lembaga Penilaian Harga Efek). PHEI melakukan penilaian dan penetapan atas Harga Pasar Wajar Efek Bersifat Utang dan Sukuk serta surat berharga lainnya secara objektif, independen, kredibel dan transparan. Harga Pasar Wajar dinilai dan ditetapkan secara harian dengan menggunakan sumber data yang terpercaya dan metodologi yang lazim digunakan.⁴⁷

4) Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan pendapatan nasional dalam jangka waktu tertentu, misalnya dalam satu tahun terakhir.

Pertumbuhan ekonomi secara umum didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan suatu perekonomian untuk memproduksi barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu, dan pertumbuhan ekonomi dapat menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan peningkatan pendapatan.⁴⁸

Menurut beberapa ekonom, membahas pertumbuhan ekonomi dalam teori-teori sebagai berikut:

a. Menurut Teori Ekonomi Klasik

Teori ekonomi klasik yang diajukan oleh para ahli seperti Adam Smith, David Ricardo, John Stuart Mill, Jean-Baptiste Say, dan ekonom lainnya, pada dasarnya berfokus pada konsep pasar bebas dan mekanisme pasar yang berkembang pada abad ke-18 dan

⁴⁷ "PHEI (Penilaian Harga Efek)," n.d., <https://www.phei.co.id>.

⁴⁸ Zulfi Sukarno Patta Rapanna, *Ekonomi Pembangunan* (makassar, n.d.).

ke-19. Beberapa ide utama dalam teori ini meliputi pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh peran pasar bebas, teori nilai tenaga kerja yang menunjukkan bahwa tenaga kerja berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, teori perdagangan komparatif, serta investasi dan akumulasi modal yang menjadi faktor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang.⁴⁹

b. Menurut Teori Ekonomi neoklasik

Ekonomi neoklasik diperkenalkan oleh para ekonom pada abad ke-19 dan 20, seperti Alfred Marshall, Irving Fisher, Léon Walras, dan Carl Menger. Teori ekonomi neoklasik menitik beratkan pada konsep-konsep seperti utilitas, permintaan dan penawaran, harga pasar, elastisitas, serta keseimbangan pasar. Para ekonom neoklasik berupaya mengembangkan kerangka kerja yang lebih matematis dan analitis untuk memahami perilaku ekonomi. Teori ini kemudian menjadi dominan dalam bidang ekonomi mikro dan makro modern.⁵⁰

c. Menurut Teori Ekonomi Keynesian

Pandangan ekonomi John Maynard Keynes (1883–1946) tercermin dalam teori makro ekonomi yang menekankan pentingnya peran pemerintah dalam menangani ketidakstabilan ekonomi. Keynesianisme, yang dikembangkan oleh Keynes, menjadi teori dominan di pertengahan abad ke-20 dan menjadi

⁴⁹ Muhammad Taufiq Abadi Kholimah, Agung, Gita Oktavia Rosita, Muhammad Usman Ariffianto, "368-376," *Jurnal Ilmiah Research Student* 1, no. 3 (2024): 368–76.

⁵⁰ Muhammad Sultan Mubarak, *Buku Ajar Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, 2020, hlm 49.

dasar bagi kebijakan ekonomi pasca-Depresi Besar. Beberapa prinsip utama dalam teori Keynes meliputi pandangannya tentang konsumsi, investasi, dan peran penting pemerintah dalam ekonomi.⁵¹

d. Menurut Teori Harrod-Domar

Teori Harrod-Domar dikembangkan oleh dua ekonom, Sir Roy Harrod dan Evsey Domar. Teori ini merupakan pelengkap dari teori ekonomi Keynes yang hanya membahas ekonomi dalam jangka pendek. Fokus utama dari teori ini adalah hubungan antara investasi, tabungan, dan penanaman modal dengan pertumbuhan ekonomi jangka panjang.⁵²

Sedangkan dalam konsep Islam, pertumbuhan ekonomi harus berjalan seiring dengan pemerataan. Tujuan kegiatan ekonomi tidak hanya berfokus pada peningkatan pertumbuhan seperti dalam konsep kapitalisme, tetapi lebih mengutamakan pengentasan kemiskinan dan pengurangan pengangguran. Oleh karena itu, Islam menekankan pentingnya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan.⁵³ Walaupun Islam menekankan keadilan sosio-ekonomi dalam pertumbuhan, bukan berarti Islam tidak mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi tetap menjadi tuntutan obyektif yang harus dicapai dengan cepat dan dalam skala besar. Tanpa pertumbuhan, keadilan memang bisa

⁵¹ Mubarak.

⁵² Maria Elina, *Buku Ajar Pengantar Ekonomi Pembangunan*, 2023.

⁵³ Eza Okhy Awalia Br Nasution et al., "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam," *Journal of Management and Creative Business* 1, no. 1 (2022): 63–71, <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.484>.

dirasakan, namun kesejahteraan yang sesungguhnya masih sulit terwujud. Adapun untuk mengetahui mengenai pertumbuhan ekonomi, maka perlu menganalisis mengenai indikator pertumbuhan ekonomi yang diantaranya;

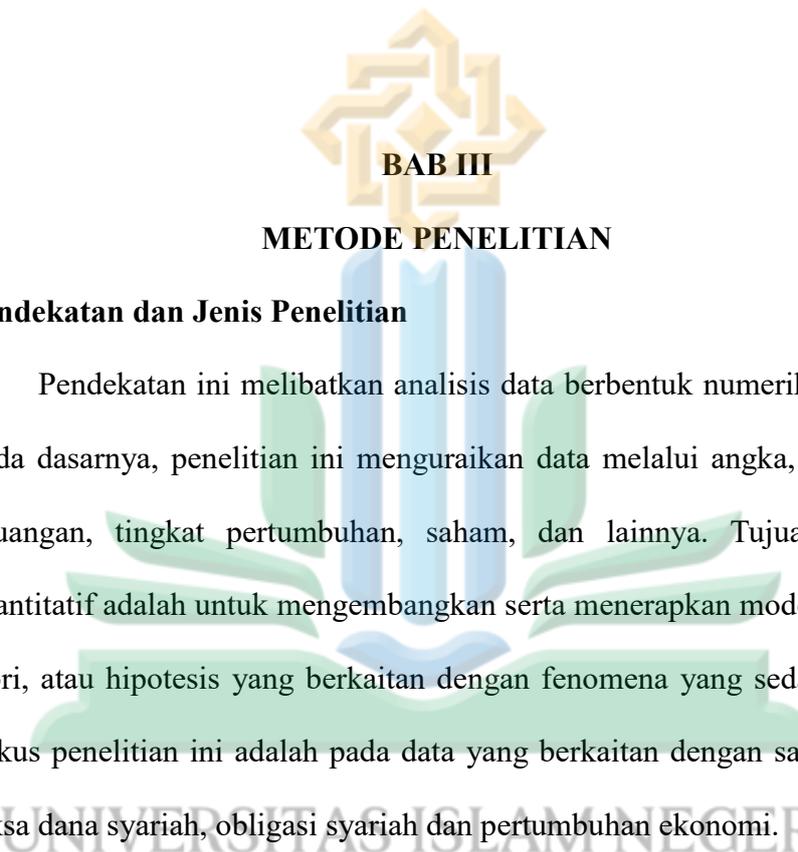
a) Produk Domestik Bruto (PDB)

Pada dasarnya, pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai peningkatan pendapatan nasional atau kenaikan output barang dan jasa yang diproduksi dalam satu tahun. Salah satu indikator utama pertumbuhan ekonomi adalah PDB (Produk Domestik Bruto), yang menggambarkan pendapatan nasional riil dengan menghitung total output barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara. Suatu negara dianggap mengalami pertumbuhan ekonomi jika PDB atau pendapatan nasional riil meningkat dibandingkan periode sebelumnya.⁵⁴ Walaupun ada banyak indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, dalam praktiknya, yang menjadi acuan utama adalah nilai PDB. Sebagai ukuran pendapatan nasional.

b) Pendapatan Per Kapita

Pendapatan per kapita mencerminkan pendapatan masyarakat di suatu Negara. Jika pendapatan Masyarakat secara keseluruhan meningkat dari tahun ke tahun, maka dapat disimpulkan bahwa perekonomian di Negara tersebut juga menunjukkan pertumbuhan yang positif.

⁵⁴ Suherman et al., "Analisis Tenaga Kerja Dan PDB Pada Ekonomi Asia Dengan Menggunakan Persamaan Simultan, Tahun 1984-2019; Studi Kasus China, Indonesia, Malaysia, Filipina Dan Thailand," *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research* 6, no. 2 (2022): 186–98, <https://doi.org/10.30631/iltizam.v6i2.1381>.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini melibatkan analisis data berbentuk numerik atau angka. Pada dasarnya, penelitian ini menguraikan data melalui angka, seperti rasio keuangan, tingkat pertumbuhan, saham, dan lainnya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan serta menerapkan model matematis, teori, atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti.⁵⁵ Fokus penelitian ini adalah pada data yang berkaitan dengan saham syariah, reksa dana syariah, obligasi syariah dan pertumbuhan ekonomi.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan eksplanatory (*explanatory reaserch*), jenis penelitian ini digunakan untuk menganalisa pengaruh antar variabel satu dengan variabel yang lain. Alasan penulis menggunakan jenis penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan dan diharapkan agar penelitian ini dapat menjelaskan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat.

B. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu saham syariah, reksa dana syariah, obligasi syariah (sukuk) dan pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia tahun 2014-2023. Sedangkan subyek yang diambil pada penelitian ini yaitu

⁵⁵ Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*.

Perusahaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dapat dihalaman resmi ojk.go.id dan bareksa.com.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari seluruh data Indeks Saham Syariah, yaitu Jakarta Islamic Indeks (JII), Reksa dana Syariah, obligasi syariah (sukuk) dan Pertumbuhan Ekonomi dalam kurun waktu 10 tahun dari tahun 2014 triwulan I sampai 2023 triwulan IV.

Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah sampling sistematis. Sampling sistematis adalah metode di mana setiap elemen ke-n dipilih setelah menentukan titik awal secara acak. Sebagai contoh, jika melakukan analisis terhadap saham syariah, maka dapat memilih setiap indikator kelima dari daftar sampel yang diambil. Keuntungan dari metode ini terletak pada keserhanaanya.⁵⁶

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari lembaga-lembaga yang sudah dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

⁵⁶ Deri Firmansyah and Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114.

D. Analisis Data

Setelah pengelolaan data skunder, maka selanjutnya dilakukan analisis data dan di uji menggunakan aplikasi *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 23. Jenis-jenis pengujiannya sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

Model linier berganda dikatakan baik apabila model memenuhi asumsi klasik yang meliputi:

a) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel

bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak.⁵⁷ Uji

normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan model *P-P Plot of Regression Standardized residual*, *Tabel Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro wilk*. Dalam uji normalitas pengambilan keputusannya

berdasarkan dengan *P-P Plot of Regresion Standardized residual* adalah jika grafik *probability plots* titik-titik menyebarkan mengikuti arah garis maka dapat dikatakan residual terdistribusi normal.

Sedangkan pengambilan keputusan yang berdasarkan model *Kolmogorof-Smirnov* dikatakan normal jika nilai *Asym.sig* > 0,05,

maka model *shapiro wilk* hampir sama dengan model *Kolmogorof-Smirnov* yang mana pengambilan keputusan dikatakan normal jika

nilai *Asym. Sig* > 0,05. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan

⁵⁷ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 69.

uji *Kolmogorof smirnov* untuk mendapatkan hasil sehingga bisa pengambilan keputusan.⁵⁸

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Hasil penelitian yang baik, apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁹

Langkah untuk pengujian heteroskedastisitas bisa menggunakan uji *park*, uji *white*, uji *glejser*, dan dapat juga melihat grafik *scatter plots*, akan tetapi dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan grafik uji *glejser*.⁶⁰

Pada penelitian ini penulis menggunakan uji *glejser*, tujuan dari penggunaan uji *glejser* ini untuk meregresi nilai residual absolut dari variabel independent. Uji *glejser* ini menggunakan pendekatan nilai atau probabilitas yang signifikan. Dapat dikatakan jika terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikan/probabilitas $< 0,05$ dan juga

⁵⁸ Astilaisyah Sari, *Pengaruh Sosial, Gaya Hidup, Dan Motivasi Belanja Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember Pengguna Fitur SPayLater* (Skripsi, UIN KHAS JEMBER, 2023).

⁵⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

⁶⁰ Tania Yulista Pratiwi, "Pengaruh Motivasi, Gaya Hidup, Dan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq (KHAS) Jember" (2023).

sebaliknya tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikan/probabilitas $> 0,05$.⁶¹

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi uji multikolonieritas dapat menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL).⁶² Jika nilai VIF > 10 dan nilai *Tolerance* $< 0,1$ maka terindikasi ada gejala multikolonieritas, kemudian jika nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka terindikasi tidak ada gejala multikolonieritas.

Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda tujuan penggunaannya untuk menguji pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah saham syariah reksa dana syariah dan obligasi syariah (sukuk) sedangkan variabel terikatnya adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia. Analisis data ini dalam pengujiannya dibantu oleh aplikasi SPSS versi 23 untuk meneliti data dan memastikan bagaimana variabel independent mempengaruhi variabel dependen, persamaan model untuk menguji hipotesis secara keseluruhan adalah sebagai berikut:⁶³

⁶¹ Pratiwi.

⁶² Sahir, *Metodologi Penelitian*, 70.

⁶³ S F Firmayeska and I S Sovita, "Pengaruh Nilai, Rating, Umur Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk) Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Menerbitkan

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

a = Konstanta

X_1 = Saham Syariah

X_2 = Reksa dana Syariah

X_3 = Obligasi Syariah (Sukuk)

β_1 = Koefisien Saham Syariah dalam pertumbuhan ekonomi

β_2 = Koefisien reksa dana syariah dalam pertumbuhan ekonomi

β_3 = Koefisien obligasi syariah dalam pertumbuhan ekonomi

e = Standard error

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan 0 berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁴

3. Uji T (Parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial. Untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-

Obligasi ...," *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 1, no. 1 (2023): 61–73, <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jakbs/article/view/171>.

⁶⁴ Sahir, 54.

masing variabel bebas atau variabel terikat⁶⁵. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk membuktikan apakah saham syariah, reksa dana dan obligasi syariah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2014-2023. dalam penelitian ini terdapat hipotesis yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) H₀= Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependent.
- 2) H₁= Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependent.

Pengambilan keputusan berdasarkan uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

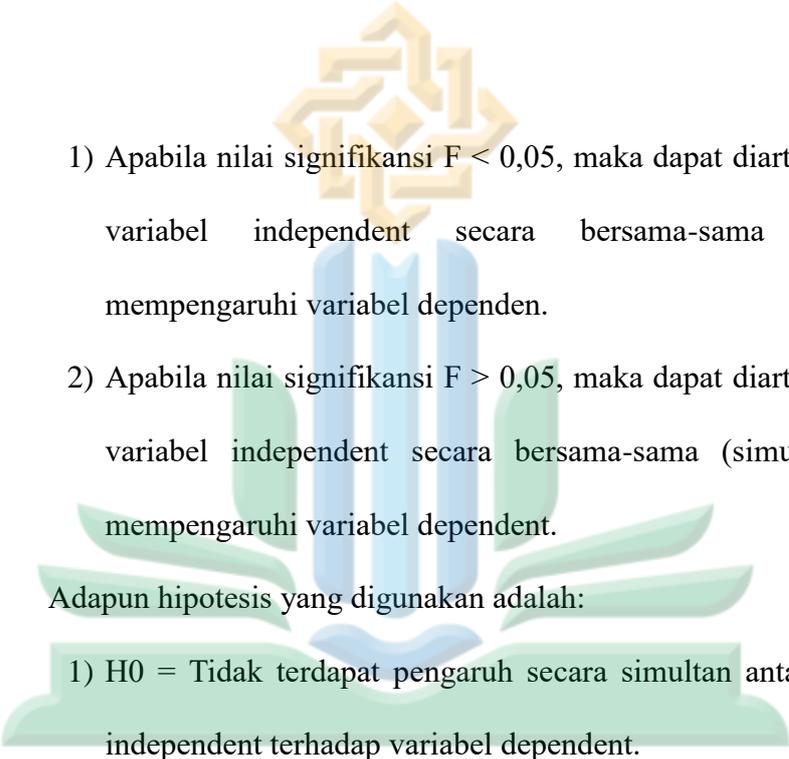
Uji t juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel:

- 1) Jika t hitung $> t$ tabel, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.
 - 2) Jika t hitung $< t$ tabel, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.
4. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama seluruh variabel independent terhadap variabel dependent. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%.⁶⁶

⁶⁵ Sahir, 53.

⁶⁶ Triana Arum Wardani and Liliek Nur Sulistiyowati, "Determinan Minat Pengguna E-Wallet (Electronic Wallet) Sebagai Alat Transaksi (Studi Pada Generasi Milenial Di Madiun)," *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 4 4, no. September (2022).



1) Apabila nilai signifikansi $F < 0,05$, maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen.

2) Apabila nilai signifikansi $F > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara bersama-sama (simultan) tidak mempengaruhi variabel dependen.

Adapun hipotesis yang digunakan adalah:

1) H_0 = Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independent terhadap variabel dependen.

2) H_1 = Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independent terhadap variabel dependen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1) Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

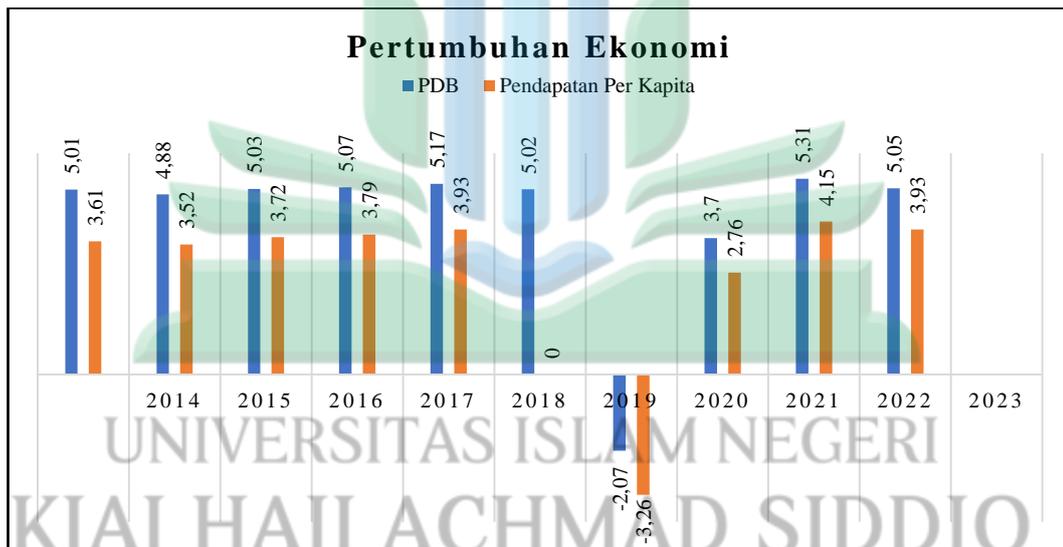
Pertumbuhan ekonomi adalah upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi guna menghasilkan tambahan output, yang diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB) atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga menjadi faktor kunci dalam proses pembangunan. Keberhasilan pembangunan suatu negara atau wilayah dinilai berdasarkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang berhasil dicapai. Pengukuran pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan dengan menghitung persentase peningkatan PDB pada tingkat nasional, serta PDRB untuk wilayah provinsi atau kabupaten/kota. PDRB sendiri mencerminkan nilai tambah total yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha di suatu wilayah tertentu, atau dapat diartikan sebagai total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi dalam periode waktu tertentu.⁶⁷

Penelitian ini menyoroti pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB), yaitu total nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi dalam suatu wilayah selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan pola fluktuatif yang selaras dengan perubahan nilai PDB dan pendapatan per

⁶⁷Alvena Adhina Putri et al., "Neraca TEORI-TEORI PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI," *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 3, no. 1 (2024): 182–92, <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>.

kapita dari waktu ke waktu. Berikut adalah grafik yang menggambarkan perkembangan PDB dan pendapatan perkapita tersebut.

Gambar 4.1
Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2024



Sumber www.bps.go.id Tahun 2024 (Data Diolah)

Pada gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa menunjukkan Pertumbuhan ekonomi di Indonesia berkembang setiap tahunnya, dapat dilihat dari pergerakan grafik yang terjadi pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 yang terus mengalami peningkatan yang signifikan. Tetapi kemudian terjadi penurunan pada tahun 2020 karena melemahnya sistem perekonomian Indonesia akibat dampak dari wabah yang menyerang dunia sehingga berdampak juga bagi Negara ini.

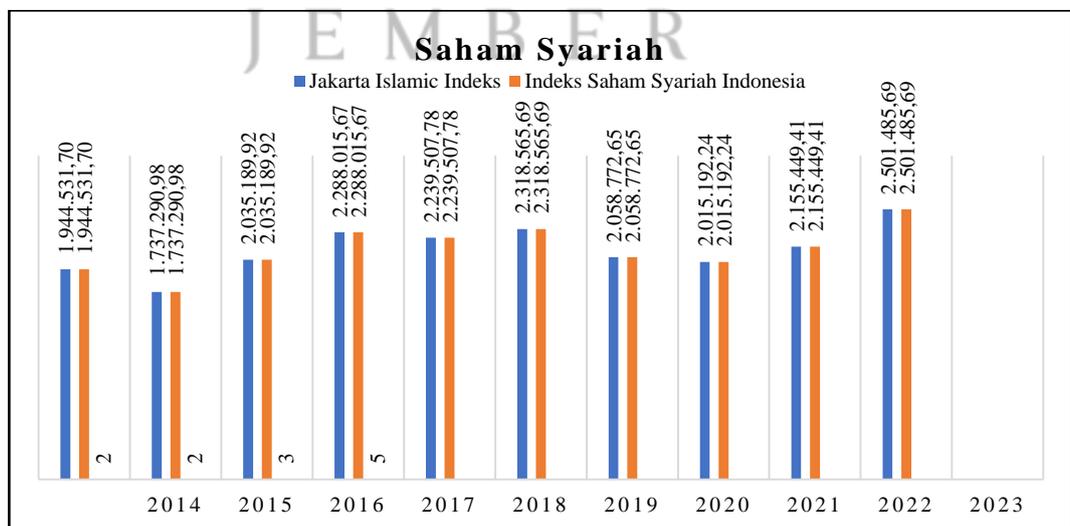
2) Perkembangan Saham Syariah di Indonesia

Perkembangan perdagangan saham yang semakin pesat membuka peluang bagi umat Islam yang memiliki kelebihan dana untuk memilih investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, yang bebas dari unsur

maisir, gharar, dan riba. Salah satu indikator penting dari saham berbasis syariah adalah Jakarta Islamic Index (JII), yang berfungsi sebagai acuan untuk mengukur perkembangan saham syariah di Indonesia. JII mencatatkan 30 saham syariah yang terdaftar di dalamnya.

Saham-saham syariah menunjukkan prospek yang sangat baik di masa depan, sehingga semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi dalam saham syariah. Hal ini juga berdampak pada peningkatan indeks saham syariah yang semakin besar. Berikut adalah grafik yang menggambarkan pertumbuhan indeks saham syariah berdasarkan Jakarta Islamic Index.

Gambar 4.2
Grafik Perkembangan Saham Syariah Periode 2014-2023



Sumber: *ojk.gp.id tahun 2024 (Data Diolah)*

Pada gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa grafik perkembangan saham syariah terus mengalami peningkatan pada tahun 2016, kemudian pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 pergerakan grafik mengalami fluktuatif. Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat disimpulkan

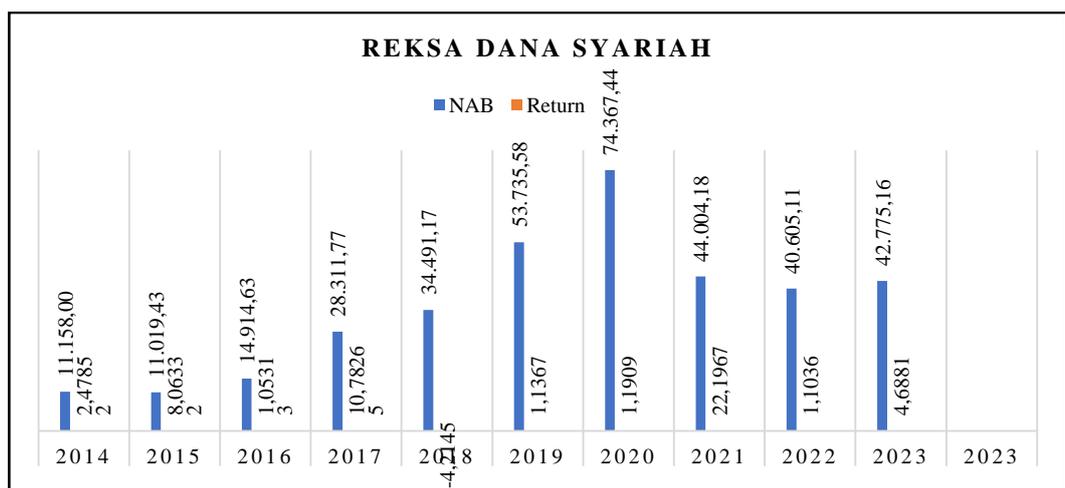
bahwa saham syariah mendapat minat yang tinggi dari para investor dan diterima dengan positif. Ini menunjukkan potensi yang menjanjikan bagi pertumbuhan saham syariah di Indonesia.

3) Perkembangan Reksa dana Syariah

Reksa dana syariah adalah pilihan investasi bagi investor individu yang ingin terlibat dalam pasar modal dengan modal awal yang relatif kecil, jangka waktu terbatas, serta keterbatasan dalam pengetahuan dan pengalaman. Saat ini, Reksa Dana Syariah menjadi instrumen investasi yang semakin diminati oleh masyarakat. Popularitasnya terus meningkat, seiring dengan bertambahnya volume perdagangan dari tahun ke tahun.⁶⁸

Berdasarkan data dari OJK maka perkembangan reksa dana syariah dapat dilihat dari grafik berikut.

Gambar 4.3
Grafik Perkembangan Reksa dana Syariah Periode 2014-2023



Sumber: *ojk.go.id* tahun 2024 (Data Diolah)

⁶⁸ Surya Tegar Widjiantoro, "Pengaruh Sukuk Korporasi Dan Reksa Dana Syariah Terhadap Struktur Perekonomian Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 01 (2023): 275–82.

Pada gambar 4.3 di atas dapat dilihat bahwa grafik perkembangan reksa dana syariah mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Pertumbuhan investasi dalam reksa dana syariah memiliki peran penting dalam mendorong kemajuan ekonomi syariah di Indonesia. Sebagai instrumen investasi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, reksa dana syariah tidak hanya menawarkan opsi investasi yang selaras dengan nilai-nilai Islam, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan sektor keuangan syariah secara keseluruhan. Dampak positif ini pada akhirnya mempercepat pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia.⁶⁹

4) Perkembangan Obligasi Syariah di Indonesia

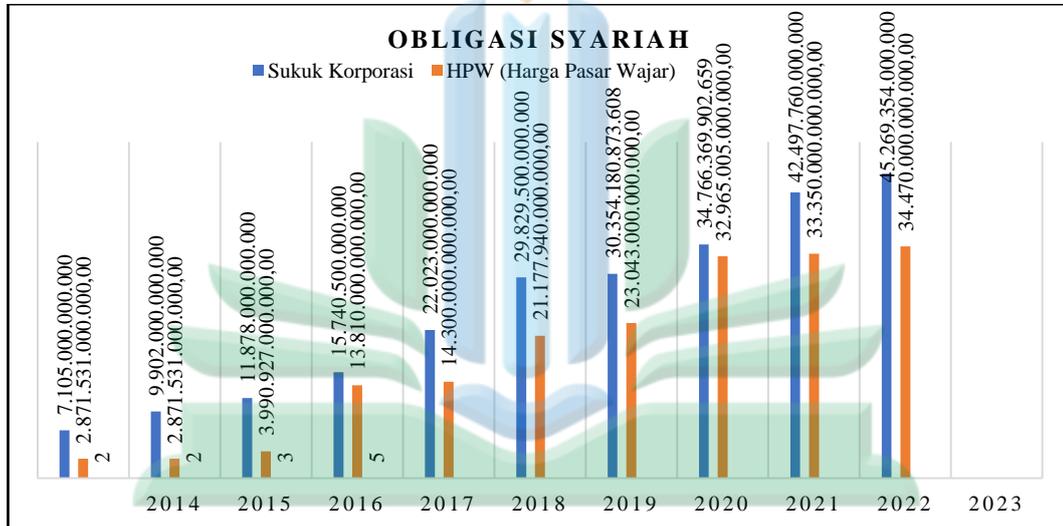
Sukuk diartikan sebagai efek syariah berupa sertifikat atau tanda bukti kepemilikan yang memiliki nilai sama dan mewakili bagian tak terpisahkan atau tidak terbagi atas aset yang mendasarinya. Berdasarkan definisi tersebut, sukuk bukanlah surat utang, melainkan bentuk investasi berupa kepemilikan bersama atas aset yang menjadi dasar penerbitannya, yang dimiliki secara kolektif oleh seluruh pemegang sukuk.⁷⁰ Berdasarkan data dari OJK maka perkembangan sukuk korporasi dapat dilihat dari grafik berikut.

⁶⁹Dini Selasi Meli, "Pengaruh Investasi Reksadana Syariah Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah Indonesia Tahun 2013-2023" 8, no. 11 (2024): 135–42.

⁷⁰Raharjo, "Peran Sukuk Negara Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Indonesia," *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi* 1, no. 4 (2023): 75–96, <https://doi.org/10.61132/anggaran.v1i4.241>.



Gambar 4.4
Grafik Perkembangan Obligasi Syariah (Sukuk) Periode 2014-2023



Sumber: *ojk.gp.id tahun 2024 (Data Diolah)*

Pada gambar 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai obligasi syariah mengalami perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun. Ditemukan semenjak tahun 2014 kemudian terus meningkat hingga tahun 2023 yaitu.

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyampaikan temuan penting dari setiap variabel secara ringkas namun bermakna, khususnya dalam penelitian yang menggunakan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data yang valid dan terpercaya. Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) untuk data pertumbuhan ekonomi periode 2014-2023, dan juga dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk data saham syariah, reksa dana syariah dan obligasi syariah. Berikut adalah data pertumbuhan ekonomi serta instrument keuangan syariah yang tertera dalam tabel.



Tabel 4.1
Data Saham syariah, Reksa dana Syaria, Obligasi Syariah dan Pertumbuhan
Ekonomi Indonesia Periode 2014-2023

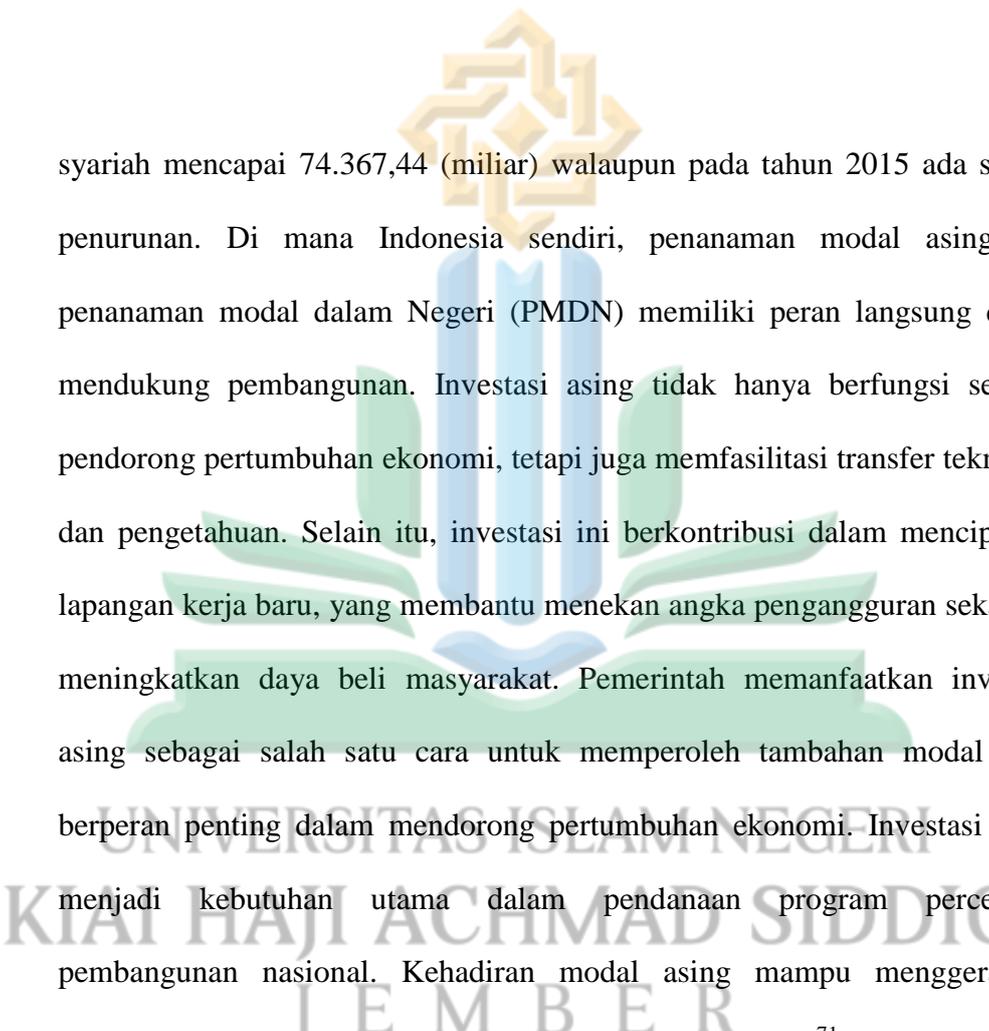
Tahun	Perunbuan Ekonomi	Saham Syariah	Reksa dana Syariah	Obligasi Syariah
2014	5,01	1.944.531,70	11.158,00	7.105.000.000.000
2015	4,88	1.737.290,98	11.019,43	9.902.000.000.000
2016	5,03	2.035.189,92	14.914,63	11.878.000.000.000
2017	5,07	2.288.015,67	28.311,77	15.740.500.000.000
2018	5,17	2.239.507,78	34.491,17	22.023.000.000.000
2019	5,02	2.318.565,69	53.735,58	29.829.500.000.000
2020	-2,07	2.058.772,65	74.367,44	30.354.180.873.608
2021	3,7	2.015.192,24	44.004,18	34.766.369.902.659
2022	5,31	2.155.449,41	40.605,11	42.497.760.000.000
2023	5,05	2.501.485,69	42.775,16	45.269.354.000.000

Sumber: Data Instrumen Keuangan Islam dan Pertumbuhan Ekonomi periode 2014-2023

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari tahun ketahun yaitu tahun 2014-2023 pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuatif, dan mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu pada tahun 2020 hal ini disebabkan karena adanya wabah Covid-19 yang melanda seluruh dunia yang mengakibatkan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi terutama di Indonesia.

Selanjutnya untuk saham syariah dari tahun 2016 mengalami peningkatan hingga tahun 2023 hal tersebut merupakan kekuatan permintaan dan penawaran, yang mana apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik begitupun sebaliknya, apabila kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun.

Selanjutnya untuk reksa dana syariah dari tahun 2014-2023 mengalami naik turun, dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 NAB reksa dana



syariah mencapai 74.367,44 (miliar) walaupun pada tahun 2015 ada sedikit penurunan. Di mana Indonesia sendiri, penanaman modal asing dan penanaman modal dalam Negeri (PMDN) memiliki peran langsung dalam mendukung pembangunan. Investasi asing tidak hanya berfungsi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memfasilitasi transfer teknologi dan pengetahuan. Selain itu, investasi ini berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja baru, yang membantu menekan angka pengangguran sekaligus meningkatkan daya beli masyarakat. Pemerintah memanfaatkan investasi asing sebagai salah satu cara untuk memperoleh tambahan modal yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi asing menjadi kebutuhan utama dalam pendanaan program percepatan pembangunan nasional. Kehadiran modal asing mampu menggerakkan perekonomian sekaligus meningkatkan pendapatan negara.⁷¹

Dan yang terakhir adalah obligasi syariah, melihat tabel diatas bahwasannya dari tahun 2014-2023 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini karena meningkatnya jumlah emiten, dan nilai akumulasi, yang menunjukkan peningkatan pertumbuhan yang signifikan di pasar keuangan. Fenomena ini mencerminkan minat yang semakin besar terhadap instrument keuangan yang berbasis islam serta kepercayaan investor terhadap stabilitas dan potensi.⁷²

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

⁷¹ Nurjanah and Mazola Ahza, "Pengaruh Saham Syariah, Reksa Dana Syariah Dan Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Nurjanah * , Ahza Mazola," *Jurnal Investasi Islam* 7, no. 1 (2022): 20–33, <http://journal.iainlangsa.ac.id/index>.

⁷² Angga Dita Tri Firdaus, Moh. Mukhsin, "Pengaruh Pasar Modal Syariah Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2020."

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data keuangan syariah dari saham syariah, reksa dana syariah dan obligasi syariah sebagai variabel bebas dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel terikat. Berdasarkan deskripsi data di atas kemudian diolah menggunakan SPSS, sehingga menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.2
Analisis Statistik Deskriptif Saham Syariah, Reksa dana Syariah, Obligasi Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Saham Syariah	37	170423.41	214330300.00	13182011.8670	47185025.2
Reksa dana Syariah	37	9153.76	1609100.00	103816.9549	308563.9
Obligasi Syariah	37	.00	4425000400000000.00	833788766372022.1000	1336961662657326.8
Pertumbuhan Ekonomi	37	-5.32	5.73	4.2003	2.5

Sumber: Otput SPSS23

Berdasarkan output hasil uji statistic deskriptif diatas yang meliputi nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi, dari tiga variabel independent/bebas dan satu variabel deonden/terikat.

Berdasarkan Output Statistik Deskriptif diatas diperoleh hasil yaitu:

1. Pada variabel saham syariah (X1) diperoleh nilai minimum sebesar Rp 1.704.263, maksimum sebesar Rp 214.330.300,00, mean (rata-rata) sebesar Rp 13.182.012 dan standar deviasi sebesar Rp 4.718.502.
2. Pada variabel reksa dana syariah (X2) diperoleh nilai minimum sebesar Rp 9.153,76, maksimum sebesar Rp 1.609.100,00, mean

(rata-rata) sebesar Rp 103.817. dan standar deviasi sebesar Rp 30.854.

3. Pada variabel obligasi syariah (X3) diperoleh nilai minimum sebesar Rp 0,00 maksimum sebesar Rp 442.500.040.000.000, mean (rata-rata) sebesar Rp 833.788.766.372.022. dan standar deviasi sebesar Rp 1.336.961.662.657.326.
4. Pada variabel pertumbuhan ekonomi (Y) diperoleh nilai minimum sebesar -5.32, maksimum sebesar 5.73, mean (rata-rata) sebesar 4.20 dan standar deviasi sebesar 2.58.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Pengambilan keputusan untuk menentukan data terdistribusi normal jika nilai asymp-sig > 0,05, dan tidak terdistribusi normal jika nilai asymp-sig < 0,05. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0151277
	Std. Deviation	.03902916
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.153
	Negative	-.169

Test Statistic	.169
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber: Output SPSS23

Berdasarkan hasil uji normalitas pada data residual diketahui nilai asymp. *Asymp. Sig* sebesar $0.018 > (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual satu periode pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas, dalam penelitian ini penulis menggunakan *uji glejser* untuk mendapatkan hasil output spss yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.038	.007		5.730	.000
	Saham Syariah (X1)	-1.604E-10	.000	-.258	-1.521	.139
	Reksa dana Syariah (X2)	-2.286E-8	.000	-.241	-1.423	.165
	Obligasi Syariah (X3)	-6.639E-18	.000	-.277	-1.632	.114
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: Output SPSS23

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas diatas, dapat diketahui nilai signifikansi yaitu:

a) Variabel Saham Syariah (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,139 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

b) Variabel Reksa dana Syariah (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,165 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

c) Variabel Obligasi Syariah (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,114 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat kesamaan antara variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang ideal seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel-variabel independen. Keberadaan multikolinieritas dapat diidentifikasi dengan memperhatikan nilai Variance Inflation Factor (VIF), yang seharusnya kurang dari 10, serta nilai Tolerance yang harus lebih besar dari 0,10. Hasil dari pengujian multikolinieritas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil uji multikolinearitas

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.528	.555		8.162	.000		
	Saham Syariah	3.131E-9	.000	.057	.338	.738	.988	1.012
	Reksa dana Syariah	2.222E-7	.000	.027	.157	.876	.993	1.007
	Obligasi Syariah	-4.706E-16	.000	-.244	-1.439	.159	.988	1.012

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: Otput SPSS23

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel saham syariah (X1), reksa dana syariah (X2), dan obligasi syariah (X3) berturut-turut memiliki nilai sebesar 1.012, 1.007, dan 1.012 < 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi. Dan juga dapat dilihat dari nilai tolerance dari variabel saham syariah (X1), reksa dan syariah (X2), dan obligasi syariah (X3) berturut-turut memiliki nilai 0,988, 0,993 dan 0,988 > 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	4.528	.227		19.905	.000
	Saham Syariah	3.132E-9	.000	.121	.825	.415
	Reksa dana Syariah	2.233E-7	.000	.056	.385	.702
	Obligasi Syariah	-4.705E-16	.000	-.515	-3.510	.001
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi						

Sumber: Otput SPSS23

Sesuai pada hasil persamaan pengolahan data regresi berganda pada tabel di atas, sehingga ditemukan hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,528 + 3,132 X_1 + 2,233 X_2 - 4,705 X_3 + e$$

Berdasarkan rumus regresi yang telah disebutkan, nilai koefisien regresi dapat dinyatakan sebagai berikut.

1) Konstanta (a) = 4,528

Nilai a merupakan konstanta atau keadaan variabel pertumbuhan ekonomi (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel saham syariah (X1), reksa dana syariah (X2) dan obligasi syariah (X3). Maka nilai pertumbuhan ekonomi (Y) adalah sebesar 4,528

2) Koefisien Regresi Saham Syariah (B1.X1) = 3,132

Nilai koefisien regresi variabel saham syariah (X1) sebesar (3,132) hal ini menunjukkan bahwa tiap kenaikan 1% saham syariah (X1), maka pertumbuhan ekonomi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar (3,132). Dengan demikian koefisien ini menunjukkan bahwa variabel saham syariah tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

3) Koefisien Regresi Reksa dana Syariah ($B2.X2$) = 2,233

Nilai koefisien regresi variabel reksa dana syariah ($X2$) sebesar (2,233) hal ini menunjukkan bahwa tiap kenaikan 1% reksa dana syariah ($X2$), maka pertumbuhan ekonomi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar (2,233). Dengan demikian koefisien ini menunjukkan bahwa variabel reksa dana syariah tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

4) Koefisien Regresi Obligasi Syariah ($B1X3$) = -4,705

Nilai koefisien regresi variabel obligasi syariah ($X3$) sebesar (-4,705) hal ini menunjukkan bahwa tiap kenaikan 1% obligasi syariah ($X3$), maka pertumbuhan ekonomi (Y) akan menurun sebesar (-4,705). Dengan demikian koefisien ini menunjukkan bahwa variabel obligasi syariah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menggambarkan seberapa efektif model dalam memprediksi sebuah variabel, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara variabel X dan Y . Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 ^a	.297	.233	1.06916
a. Predictors: (Constant), Obligasi Syariah (Sukuk), Reksa dana Syariah, Saham Syariah				

Sumber: Output SPSS23

Berdasarkan output di atas dapat diketahui nilai Adjusted R-square adalah 0,233. Hal ini menandakan bahwa variabel saham syariah (X1), reksa dana syariah (X2) dan obligasi syariah (X3) secara simultan memiliki pengaruh sebesar 23,3% terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 76,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji selama penelitian.

c. Uji T (parsial)

Uji T digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independent yang terdiri dari saham syariah, reksa dana syariah dan obligasi syariah. Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ serta derajat signifikansi (α) $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak maka terdapat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ serta derajat signifikansi (α) $> 0,05$ sehingga H_0 diterima. Maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Rumus untuk mencari t tabel:

$$t \text{ tabel} = [\alpha : (df = n-k)]$$

Dik:

$$n = 33$$

$$k = 4$$

$$\alpha = 5\% (0,05)$$

$$t = [5\% : (df = 33-4)]$$

$$t = (0,05 : 29)$$

$$t \text{ tabel} = 2,045$$

keterangan : (n : Jumlah Sampel) (k : Jumlah variabel penelitian) (a : taraf signifikansi)

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

H1 : Saham Syariah secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2024.

H0 : Saham Syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2024.

H2 : Reksa dana syariah secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2024.

H0 : Reksa dana syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2024.

H3 : Obligasi syariah secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2024.

H0 : Obligasi syariah secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2024.

Tabel 4.9
Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.528	.227		19.905	.000
	Saham Syariah	3.132E-9	.000	.121	.825	.415
	Reksa dana Syariah	2.233E-7	.000	.056	.385	.702
	Obligasi Syariah	-4.705E-16	.000	-.515	-3.510	.001

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: Otput SPSS23

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada tabel diatas diperoleh nilai sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2023.

Hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi pada variabel saham syariah sebesar $0,415 > 0,05$ dengan nilai t hitung yaitu $0,825 < 2,045$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya saham syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023.

- 2) Pengaruh Reksa dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2023.

Hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi pada reksa dana syariah sebesar $0,702 > 0,05$ dengan nilai t hitung yaitu $0,385 < 2,045$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya reksa dana syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023.

- 3) Pengaruh Obligasi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2023.

Hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi pada obligasi syariah sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai t hitung $-3,510 > 2,045$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa H_0 ditolak dan H_1

diterima. Artinya obligasi syariah secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023.

d. Uji F (simultan)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam suatu model secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan α (0,05) dan juga dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan asumsi jika nilai $\text{sig} < 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, begitupun sebaliknya jika nilai $\text{sig} > 0,05$ dan nilai F hitung $< F$ tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan sebagai berikut.

H_1 : Saham Syariah, Reksa dana Syariah dan Obligasi Syariah secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2023.

H_0 : Saham Syariah, Reksa dana Syariah dan Obligasi Syariah secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2023.

Tabel 4.10
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressin	15.928	3	5.309	4.645	.008 ^b
	Residual	37.722	33	1.143		
	Total	53.650	36			
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi						
b. Predictors: (Constant), Obligasi Syariah (Sukuk), Reksa dana Syariah, Saham Syariah						

Sumber: Output SPSS23

Pada tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar $4,645 > 2,93$ dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent antara Saham Syariah (X1), Reksa dana Syariah (X2) dan Obligasi Syariah secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) Periode 2014-2023.

D. Pembahasan

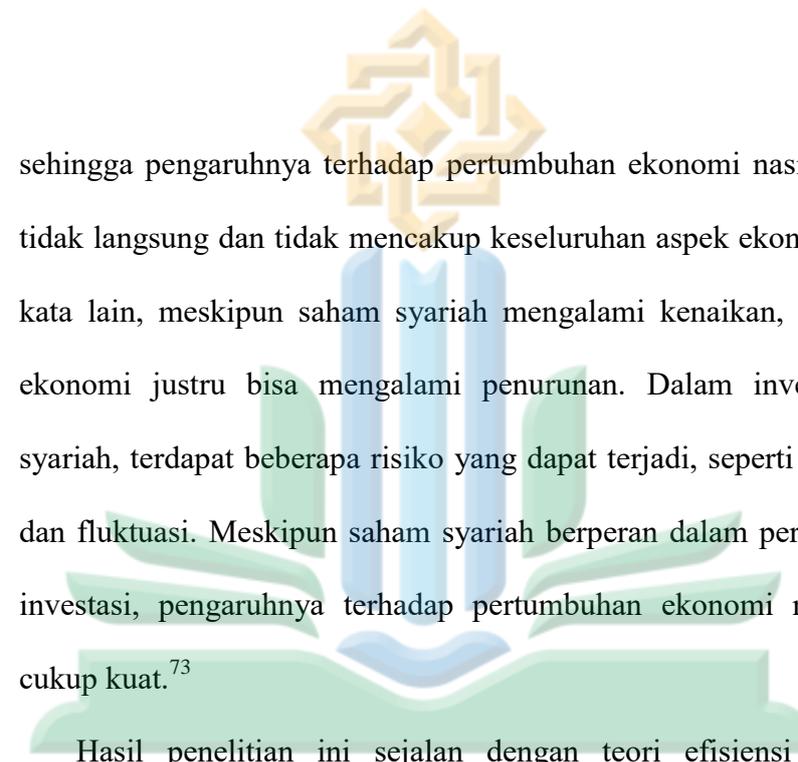
Perkembangan pasar keuangan syariah di Indonesia telah menjadi salah satu pendorong utama dalam membangun sistem ekonomi yang inklusif, stabil, dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, tiga instrumen utama yaitu saham syariah, reksa dana syariah, dan obligasi syariah (sukuk) memainkan peran penting dalam mendorong pembiayaan sektor riil, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong konsumsi dan investasi, yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia memiliki potensi besar dalam pengembangan keuangan syariah. Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kementerian Keuangan telah mendukung instrumen keuangan syariah melalui kebijakan regulatif, penguatan kelembagaan, dan pengembangan produk. Namun, untuk memastikan efektivitasnya terhadap pertumbuhan ekonomi, perlu adanya kajian empiris yang mengukur seberapa besar kontribusi ketiga instrumen tersebut dalam periode yang mencerminkan dinamika ekonomi, seperti dari tahun 2014-2023.

1) Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2023.

Berdasarkan hasil uji statistik diketahui nilai signifikansi yaitu $0,415 > 0,05$ dengan nilai t hitung yaitu $0,825 < 2,045$ t tabel, yang berarti saham syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023.

Saham syariah merupakan saham yang kegiatan bisnis emiten dan cara pengolahannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam. Di Indonesia, saham syariah dimuat dalam daftar yang disusun oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia, salah satunya adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Saham ini bertujuan untuk menyediakan alternatif investasi halal dan mendukung pembiayaan sektor riil. Namun pada dasarnya banyaknya perubahan, apalagi di masa sekarang seperti perubahan harga saham berpengaruh terhadap pendapatan saham syariah dan berpotensi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Seperti indikator perlambatan ekonomi adalah harga saham, yang berdampak pada berkurangnya pendapatan dari saham tersebut. Secara teori, pertumbuhan ekonomi yang meningkat dapat mendorong daya beli konsumen terhadap produk perusahaan, sehingga berkontribusi pada peningkatan profit. Kenaikan profit ini kemudian menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham dan memberikan dampak positif. Namun, pendapatan saham syariah tetap berada dalam lingkup perusahaan yang menerapkan prinsip syariah,



sehingga pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional bersifat tidak langsung dan tidak mencakup keseluruhan aspek ekonomi. Dengan kata lain, meskipun saham syariah mengalami kenaikan, pertumbuhan ekonomi justru bisa mengalami penurunan. Dalam investasi saham syariah, terdapat beberapa risiko yang dapat terjadi, seperti risiko inflasi dan fluktuasi. Meskipun saham syariah berperan dalam permodalan dan investasi, pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi masih belum cukup kuat.⁷³

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori efisiensi pasar yang menyatakan bahwa jika pasar saham syariah belum efisien (terkendala likuiditas dan informasi), maka harganya belum mencerminkan nilai riil perusahaan. Ini menyebabkan investasi melalui saham syariah tidak mencerminkan pertumbuhan ekonomi aktual. Namun minimnya pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi bukan berarti instrumen ini tidak penting, melainkan mencerminkan tantangan struktural dalam integrasi keuangan syariah ke dalam sistem ekonomi nasional. Pasar saham syariah perlu lebih terdorong melalui edukasi, insentif fiskal, dan peran aktif pemerintah dalam mendorong emiten syariah sektor strategis.

Pernyataan diatas tidak sejalan dengan penelitian Reza Ariessa Amelia yang menyatakan bahwa saham syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun sejalan dengan penelitian yang

⁷³ Putri and Yudiantoro, "Pengaruh Obligasi Syariah (Sukuk), Reksadana Syariah, Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015 – 2020."

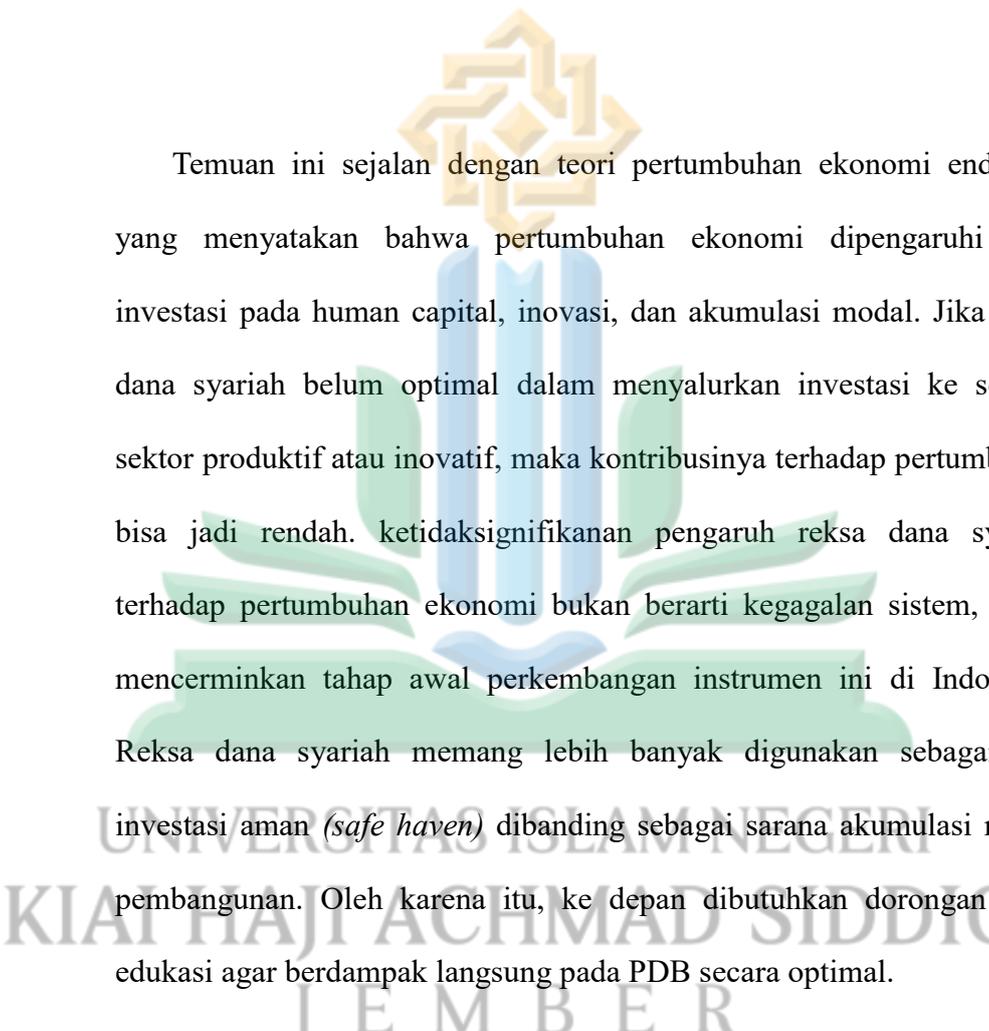
dilakukan oleh Novita yang menyatakan bahwa saham syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

2) Pengaruh Reksa dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2023.

Berdasarkan hasil uji statistik diketahui nilai signifikansi yaitu $0,702 > 0,05$ dengan nilai t hitung yaitu $0,385 < 2,045$ t tabel, yang berarti reksa dana syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023.

Maka dari itu temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Rahmania, yang menyebutkan bahwa reksa dana syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian Arif Fathurrahman yang menyebutkan bahwa reksa dana syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya pemahaman masyarakat mengenai investasi berbasis syariah menjadi salah satu kendala dalam pengembangan reksa dana syariah, karena banyak orang lebih memilih untuk berinvestasi pada reksa dana konvensional. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi yang lebih luas kepada masyarakat mengenai pentingnya investasi dalam reksa dana syariah, mengingat kontribusinya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.⁷⁴

⁷⁴ Fathurrahman and Al-Islami, "Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional: Pendekatan Metode Vector Error Correction Model (Vecm)."



Temuan ini sejalan dengan teori pertumbuhan ekonomi endogen, yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh investasi pada human capital, inovasi, dan akumulasi modal. Jika reksa dana syariah belum optimal dalam menyalurkan investasi ke sektor-sektor produktif atau inovatif, maka kontribusinya terhadap pertumbuhan bisa jadi rendah. Ketidaksignifikanan pengaruh reksa dana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi bukan berarti kegagalan sistem, tetapi mencerminkan tahap awal perkembangan instrumen ini di Indonesia. Reksa dana syariah memang lebih banyak digunakan sebagai alat investasi aman (*safe haven*) dibanding sebagai sarana akumulasi modal pembangunan. Oleh karena itu, ke depan dibutuhkan dorongan serta edukasi agar berdampak langsung pada PDB secara optimal.

3) Pengaruh Obligasi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2023.

Berdasarkan hasil uji statistik diketahui nilai signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$ dengan nilai t hitung $-3,510 > 2,045$ t tabel, yang berarti obligasi syariah secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023.

Hal ini menunjukkan semakin tinggi peningkatan obligasi syariah setiap tahunnya maka jumlah tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin meningkat. Obligasi syariah atau sukuk adalah surat berharga syariah yang diterbitkan berdasarkan akad tertentu (misalnya ijarah, mudharabah). Sukuk menjadi salah satu sumber dana tambahan untuk

mendukung pembangunan ekonomi yaitu infrastruktur sarana dan prasarana. Diantara alternatif pendanaan yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah adalah dengan menerbitkan sukuk. Pembangunan infrastruktur yang memadai pada suatu negara dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada negara tersebut.⁷⁵

Hasil penelitian ini selaras dengan teori investasi pemerintah (*Government Investment Theory*) yang menjelaskan bahwa Pembiayaan pembangunan melalui sukuk dapat meningkatkan ketersediaan infrastruktur dan layanan publik, yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Obligasi syariah memiliki pengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi karena dana hasil penerbitannya digunakan untuk pembangunan jalan, bandara, sekolah, dan fasilitas publik lainnya. Artinya, efeknya bersifat riil.

Pernyataan diatas didukung oleh penelitian Maulidah yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa obligasi syariah secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

4) Pengaruh Saham Syariah, Reksa dana Syariah dan Obligasi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2023.

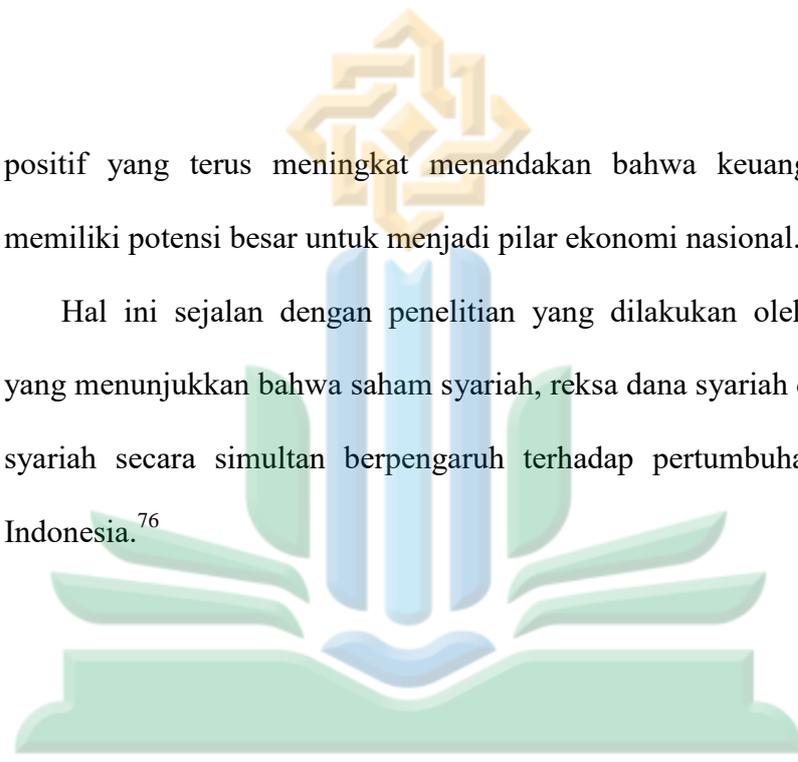
Berdasarkan hasil uji statistik diketahui nilai F hitung sebesar 4,645 > 2,93 dan nilai signifikansi sebesar 0,008 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent antara Saham Syariah (X1),

⁷⁵ Hamsah, Megawati, and Hidayat, "Pengaruh Saham Syariah Dan Obligasi Syariah (Sukuk) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia."

Reksa dana Syariah (X2) dan Obligasi Syariah secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) Periode 2014-2023.

Saham syariah, reksa dana syariah dan obligasi syariah memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ketiga instrumen keuangan islam ini menawarkan alternatif yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga mampu menarik lebih banyak investor serta mendiversifikasi sumber pendanaan. Secara simultan, mereka berperan dalam mengembangkan pasar keuangan syariah, meningkatkan stabilitas ekonomi, serta menyediakan pendanaan yang lebih bervariasi dan efisien bagi pembangunan ekonomi. Kombinasi dari meningkatnya inklusi keuangan, kestabilan pasar, serta pembiayaan proyek infrastruktur menjadikan kontribusi instrumen-instrumen ini terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat berarti.

Hasil penyajian diatas selaras dengan teori keuangan syariah yang teori ini menekankan pentingnya investasi yang bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir. Keuangan syariah bertujuan untuk menciptakan keadilan, transparansi, dan stabilitas ekonomi, yang menjadi pondasi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Berdasarkan pengamatan tren ekonomi makro dan pasar modal Indonesia dalam periode 2014–2023, instrumen keuangan syariah menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan berkontribusi positif terhadap perekonomian nasional. Meskipun kontribusinya masih lebih kecil dibanding instrumen konvensional, tren



positif yang terus meningkat menandakan bahwa keuangan syariah memiliki potensi besar untuk menjadi pilar ekonomi nasional.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfitriah yang menunjukkan bahwa saham syariah, reksa dana syariah dan obligasi syariah secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.⁷⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁶ S B Zianendra, "Pengaruh Saham Syariah Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2015-2020" 2, no. Sukirno 2016 (2022).



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam studi kasus penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak saham syariah, reksa dana syariah dan obligasi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2014 hingga 2023. Dengan menganalisis menggunakan SPSS23 (Statistical Package for the Social Sciences), penelitian ini mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel baik secara parsial maupun simultan, serta mengkaji dinamika hubungan jangka pendek dan jangka Panjang.

1. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka uji F menerima H_1 dan menolak H_0 . Hal ini mengidentifikasi bahwa seluruh variabel secara simultan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023.
2. Secara parsial saham syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023.
3. Secara parsial, reksa dana syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023.
4. Secara parsial obligasi syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023.

Dapat disimpulkan bahawa dalam jangka Panjang, variabel yang paling dominan dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah obligasi syariah.

B. Saran-saran

Berdasarkan setelah melakukan penelitian ini penulis menyarankan beberapa hal, yaitu:

1. Bagi para praktisi, temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan bahwa saham syariah dan reksa dana syariah tidak memberikan dampak langsung. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dalam sosialisasi agar masyarakat dapat lebih memahami dan mengenal kedua instrumen investasi tersebut secara lebih mendalam.
2. Bagi kalangan akademik, penelitian ini dapat menjadi referensi dan dokumentasi bagi institusi pendidikan sebagai acuan untuk penelitian di masa mendatang, baik dalam bentuk jurnal maupun buku yang berkaitan dengan keuangan syariah.
3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor lain yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi serta menambahkan lebih banyak variabel guna memperoleh hasil yang lebih akurat. Misalnya, dengan memasukkan variabel yang memiliki dampak luas dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Fransiska, Laila Safitri, Nabila Azzahra, Rafli Ramli, and Putri Kemala Dewi Lubis. “Reksa Dana Solusi Investasi Terpadu Bagi Investor Pemula.” *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora* 5, no. 2 (2024): 307–15. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v5i2.8623>.
- “Al-Qur’an Nu,” n.d. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/161>.
- Amaliyah, Anni Muthmainnah. “Analisis Perbedaan Return Saham Dan Likuiditas Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Melakukan Stock Split Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018).” *Universitas Telkom Bandung*, 2019.
- Angga Dita Tri Firdaus, Moh. Mukhsin, Ahmad Fatoni. “Pengaruh Pasar Modal Syariah Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2020.” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9, no. 204 (2024): 2084–2103.
- Aprianto, Sulistyo Wiky, and Rachma Indrarini. “Analisis Hubungan Saham Syariah Dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2010-2019.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS)* 2, no. 1 (2021): 68–83. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/64>.
- Arum Wardani, Triana, and Liliek Nur Sulistiyowati. “Determinan Minat Pengguna E-Wallet (Electronic Wallet) Sebagai Alat Transaksi (Studi Pada Generasi Milenial Di Madiun).” *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 4 4, no. September (2022).
- Batubara, Yenni. “Analisis Masalah: Pasar Modal Syariah Sebagai Instrumen Investasi Di Indonesia.” *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 7, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.30829/hf.v7i2.7246>.
- Dewi, Divina Mahardika, Lucky Nugroho, Citra Sukmadilaga, and Tettet Fitijanti. “Tinjauan Sukuk Korporasi Di Indonesia Dari Perspektif Penawaran, Permintaan Dan Regulasi.” *Journal of Business and Economics Research (JBE)* 1, no. 1 (2020): 11–16. <https://doi.org/10.47065/jbe.v1i1.57>.
- Elina, Maria. *Buku Ajar Pengantar Ekonomi Pembangunan*, 2023.
- et. al, Abdullah. *Pasar Modal Syariah Di Indonesia: Tinjauan Teori Dan Aspek Hukum*. Nobel School of Business, 2021. <http://repo.handayani.ac.id/52/>.
- Eza Okhy Awalia Br Nasution, Listika Putri Lestari Nasution, Minda Agustina, and Khairina Tambunan. “Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam.” *Journal of Management and Creative Business* 1, no. 1 (2022): 63–71. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.484>.
- Fahlevi, Reza. “Pengaruh Imbal Bagi Hasil Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Dan Return Reksadana Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah (Studi Pada Bank Kustodian Yang Menerbitkan Saham

Syariah Di Reksa Dana),” 2020.

- Fathurrahman, Ayif, and Hamiyah Al-Islami. “Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional: Pendekatan Metode Vector Error Correction Model (Vecm).” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 6, no. 1 (2023): 111–24. [https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6\(1\).12883](https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(1).12883).
- Firmansyah, Deri, and Dede. “Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114.
- Firmayeska, S F, and I S Sovita. “Pengaruh Nilai, Rating, Umur Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk) Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Menerbitkan Obligasi” *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 1, no. 1 (2023): 61–73. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/article/view/171>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- H. Fauzan, Nur Ika Mauliya, Nurul Setianingrum, and M.F. Hidayatullah. *Etika Bisnis Dan Profesi. Indigo Mrdia*. Jl. Kalipasir No. 36 Sukasari Sukasari, Kota Tangerang 15118, 2023. [file:///C:/Users/lenov/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/IE/P10MAFGK/Teori Etika Bisnis\[1\].pdf](file:///C:/Users/lenov/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/IE/P10MAFGK/Teori%20Etika%20Bisnis[1].pdf).
- Hamsah, Devi Megawati, and Nur Hidayat. “Pengaruh Saham Syariah Dan Obligasi Syariah (Sukuk) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Journal of Sharia and Law* 3, no. 2 (2024): 430–49.
- Hidayatullah, M.F. “Manajemen Investasi Bank Syari ’ Ah.” *Human Falah* 1, no. 2 (n.d.): 68–81. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/171>.
- Inayati, Anindya Aryu. “Pemikiran Ekonomi Islam M . Umer Chapra” 14, no. 2 (n.d.): 164–76.
- Indah, Rakhmawati. “Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Investasi Asing Sebagai Variabel Moderating (Periode Tahun 2013-2022) Skripsi,” 2024.
- “Indeks Saham Syariah,” n.d. <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.
- Irawan Prabowo, Dicky. “Analisis Persepsi Generasi Z Terhadap Sukuk, Saham Syariah, Dan Reksadana Syariah Sebagai Pilihan Instrumen.” *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 3, no. 8 (2022): 1205–14. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i8.606>.
- Irma Laily Rahmawati, Jamilatu Sa’diyah, Kinta Sarah Hanivatul Nimas Turani . “Peran Pasar Modal Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Indonesia.”

Journal of Economics and Social Sciences Vol.2, no. 2 (2023): 101.

- Irmawati, Ayu, and Endang Kartini Panggiarti. “Pengaruh Nilai Kapitalisasi Saham Syariah , Nilai Ukuran Perusahaan , Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Tahun 2016-2023” 13, no. 3 (2024): 713–24.
- Iswanto, Bambang. *Pengantar Ekonomi Islam. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11, 2019.
- Ivonia Auxiliadora Freitas Marcal, Yosse Putra Oentoro, and Muhammad Yasin. “Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Cerminan Perkembangan Perekonomian Suatu Negara.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi* 2, no. 3 (2024): 40–47. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i3.1898>.
- Kartika, Kharissa Dinna. “Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah, Reksadana Syariah Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2017.” *Salatiga: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga*, 2019.
- Keuangan, Otoritas Jasa. “Konsep Pasar Modal Syariah,” n.d. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>.
- Khamdan Rifa’i, H. fauzan, Sofiah. “Ekonomi Makro Moderend.” CV. Istana Agency Anggota IKAPI No.138/ DIY/ 2021 Jl. Nyi Adi Sari Gg. Dahlia I, Pilahan KG.I/722 RT 39/12 Rejowinangun-Kotagede-Yogyakarta, 2025.
- Kholimah, Agung, Gita Oktavia Rosita, Muhammad Usman Ariffianto, Muhammad Taufiq Abadi. “368-376.” *Jurnal Ilmiah Research Student* 1, no. 3 (2024): 368–76.
- Khusna, Septia Laila, Muhammad Qoes Atieq, and Supriyadi. “Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Ditinjau Dari Aspek Inflasi, Jakarta Islamic Index, Dan Pertumbuhan Ekonomi.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus* 1, no. 1 (2023): 48–58. <http://jim.ac.id/index.php/jebisku/>.
- Lailatul Rahmania, Agus Purnomo & Zakiyah. “Pengaruh Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional 2014-2019.” *Eprints.Uniska-Bjm.Ac.Id*, 2020.
- Latief, A N Azharudin, Mohammad Bagus Perwira, Rian Wisnu Murti, and Mizan Seno Adi. *Pengelolaan Investasi Syariah*, 2020.
- Liya Ermawati, Marheni, Yulistia Devi, Diah Mukminatul Hasimi, Citra Etika. “Analisis Pengaruh Time to Maturity, Yield to Maturity, Dan Caoupon, Terhadap Fair Price Sukuk Pada Pasar Modal Syariah Indonesia” 2507, no. February (2020): 1–9.
- Mauliyah, Nur Ika, Hikmatul Hasanah, and Miftahul Hasanah. “Potensi Pengembangan Green Sukuk Dan Aspek Hukum Di Indonesia.” *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 8, no. 2 (2023): 221–34. <https://doi.org/10.36908/esha.v8i2.701>.

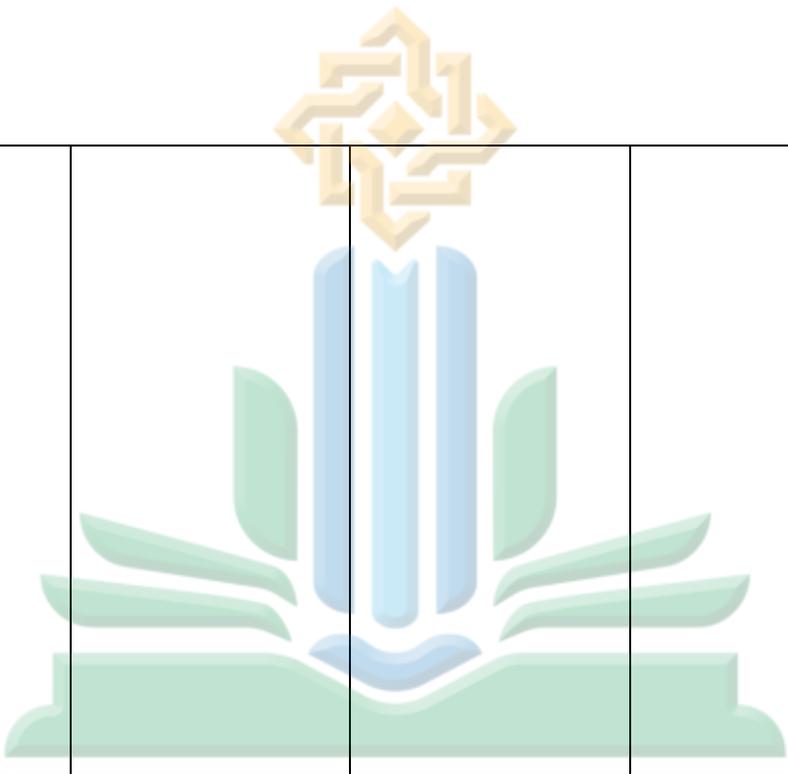
- Melati, Indah, and Yulida Army Nurcahya. "Analisis Pengaruh Asuransi Syariah, Obligasi Syariah/Sukuk, Saham Syariah, Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (2013-2020)." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 5, no. 1 (2022): 22–30.
- Meli, Dini Selasi. "Pengaruh Investasi Reksadana Syariah Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah Indonesia Tahun 2013-2023" 8, no. 11 (2024): 135–42.
- Mubarok, Muhammad Sultan. *Buku Ajar Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, 2020.
- Nurjanah, and Mazola Ahza. "Pengaruh Saham Syariah, Reksa Dana Syariah Dan Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Nurjanah * , Ahza Mazola." *Jurnal Investasi Islam* 7, no. 1 (2022): 20–33. <http://journal.iainlangsa.ac.id/index>.
- Otoritas, and Jasa Keuangan. "OJK Intensif Sosialisasi Keuangan Syariah Ke Masyarakat Gelar Keuangan Syariah Fair Di Semarang," 2017. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Siaran-Pers-OJK-Intensif-Sosialisasi-Keuangan-Syariah-ke-Masyarakat/Siaran Pers KSF Semarang.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Siaran-Pers-OJK-Intensif-Sosialisasi-Keuangan-Syariah-ke-Masyarakat/Siaran%20Pers%20KSF%20Semarang.pdf).
- Pasaribu, Dompok, Christina Verawaty Situmorang, Novi Darmayanti, Yustina Triyani, Oryza Sativa Heningtyas, Ernawati Budi Astuti, Ahmad Syamil, et al. *Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*. Penerbit Media Sains Indonesia, 2023.
- Patta Rapanna, Zulfi Sukarno. *Ekonomi Pembangunan*. makassar, n.d.
- Pedoman, Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- "PHEI (Penilaian Harga Efek)," n.d. <https://www.phei.co.id/Produk-dan-Layanan/HPW-dan-Imbal-Hasil>.
- Pratiwi, Tania Yulista. "Pengaruh Motivasi, Gaya Hidup, Dan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq (KHAS) Jember," 2023.
- Putri, Alvena Adhina, Achmad Athariq Aryazeta, Zainal Fu'ad, Ismikarimah, Yulistia Devi, and Erlin Kurniati. "Neraca Teori-Teori Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi." *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 3, no. 1 (2024): 182–92. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>.
- Putri, Erina Setiana, and Nur Ika Mauliyah. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pengalokasian Belanja Modal." *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis* 2, no. 2 (2022): 108–17. <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i2.3603>.

- Putri, Novita Cahyani Wiyati, and Deny Yudiantoro. "Pengaruh Obligasi Syariah (Sukuk), Reksadana Syariah, Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015 – 2020." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2023): 429. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.828>.
- Raharjo. "Peran Sukuk Negara Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Indonesia." *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi* 1, no. 4 (2023): 75–96. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v1i4.241>.
- Reza Ariessa Rizka Amelia, Septian Arief Budiman. "Pengaruh Reksadana Syariah, Saham Syariah, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2018-2022." *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 285. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2898>.
- Rustiana, Devara, and Sarah Ramadhani. "Strategi Di Pasar Modal Syariah." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 2, no. 1 (2022): 1578–89.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Edited by Try Koryati. Cetakan 1. Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2022.
- Sari, Astilaisyah. *Pengaruh Sosial, Gaya Hidup, Dan Motivasi Belanja Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember Pengguna Fitur SPayLater*. Skripsi, UIN KHAS JEMBER, 2023.
- Suherman, Neldawaty Rika, Syaparuddin, and DaniRian. "Analisis Tenaga Kerja Dan PDB Pada Ekonomi Asia Dengan Menggunakan Persamaan Simultan, Tahun 1984-2019; Studi Kasus China, Indonesia, Malaysia, Filipina Dan Thailand." *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research* 6, no. 2 (2022): 186–98. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v6i2.1381>.
- Widjiantoro, Surya Tegar. "Pengaruh Sukuk Korporasi Dan Reksa Dana Syariah Terhadap Struktur Perekonomian Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 01 (2023): 275–82.
- Zianendra, S B. "Pengaruh Saham Syariah Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2015-2020" 2, no. Sukirno 2016 (2022).

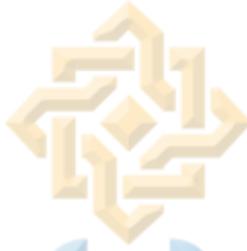


MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Instrumen Keuangan Islam Pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2023	Variabel Independen (bebas): Saham Syariah (X1) Reksa dana Syariah (X2) Obligasi Syariah (X3) Variabel Dependen (terikat): Pertumbuhan Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Jakarta Islamic Index (JII) • Nilai Aktiva Bersih • Sukuk Korporasi • Produk Domestik Bruto (PDB) 	Data Skunder <i>Statistical Product and Service Solutions</i> (SPSS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian kuantitatif 2. Jenis penelitian: Eksplanatory (<i>ekplanatory reaserch</i>) 3. Populasi: Saham Syariah, Reksa dana Syariah, Obligasi Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi yang ada di Indonesia perriode 2014-2023 4. Teknik Instrumen pengumpulan data: Mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data skunder. 5. Teknik Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> a. Uji Asumsi Klasik <ol style="list-style-type: none"> 1) Uji Normalitas 2) Uji Heteroskedastis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah saham syariah secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023 2. Apakah reksa dana syariah secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2013-2024 3. Apakah obligasi syariah secara parsial berpengaruh terhadap

				<p>itas</p> <p>3) Uji Multikolinearitas</p> <p>b. Uji Hipotesis</p> <p>1) Uji Regresi Linier Berganda</p> <p>2) Uji Koefisien Determinasi</p> <p>3) Uji T</p> <p>4) Uji F</p>	<p>pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023</p> <p>4. Apakah saham syariah, reksa dana syariah dan obligasi syariah secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014-2023</p>
--	--	--	--	---	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofiatul Hasanah

NIM : 212105020091

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Instrumen Keuangan Islam Pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2023”** adalah hasil penelitian / karya sendiri, tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 19 Maret 2025
Saya yang menyatakan



Rofiatul Hasanah
NIM. 212105020091



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1572 /Un.22/7.a/PP.00.11/12 /2024 11 Desember 2024
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Rofiatul Hasanah
NIM : 212105020091
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Instrumen Keuangan Islam Pada
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-
2023

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 01-30 Mei 2022 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.



Widyawati Islami Rahayu
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Widyawati Islami Rahayu





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rofiatul Hasanah
NIM : 212105020091
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Instrumen Keuangan Islam Pada
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2023

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 06 September 2024 – 27 Februari 2025 dengan mengambil data dari <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/reksa-dana-syariah/Default.aspx>.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Februari 2025

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

M.F. Hidayatullah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Rofiatul Hasanah
NIM : 212105020091
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Instrumen Keuangan Islam pada
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2013-2024

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 28 Februari 2025
Operator Aplikasi DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Luluk Musfiroh





JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	03 September 2024	Penyusunan Proposal
2	05 Oktober 2024	Mengambil Data Sekunder Yaitu Pertumbuhan Ekonomi di Halaman Wabsite Resmi BPS dan Laporan Keuangan di Wabsite Resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
3	03 November 2024	Pendaftaran Ujian Sempro
4	19 Novemer 2024	Ujian Sempro
5	20 Desember 2024	Mengolah Data yang Diperoleh Dari SPSS dan OJK
6	28 Februari 2025	Surat Keterangan Selesai Penelitian

Peneliti
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Rofiatul Hasanah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Rofiatul Hasanah
NIM : 212105020091
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Instrumen Keuangan Islam pada
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2013-2024

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Februari 2025
Operator Aplikasi DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Luluk Musfiroh

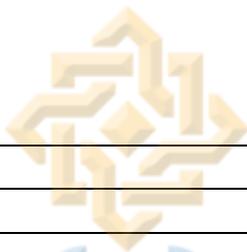




LAMPIRAN DATA SEKUNDER

Daftar Nilai Saham Syariah, Reksa dana Syariah, Obligasi Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Periode 2014-2023

No	Tahun	Data Triwulan	Pertumbuhan Ekonomi (X)	Saham Syariah (X1)	Reksa dana Syariah (X2)	Obligasi Syariah (X3)
1	2014	Triwulan I	5.21	1781474.24	9204.87	7238000000000,00
2		Triwulan II	5.12	1880299.6	9153.76	2352666666666.67
3		Triwulan III	5.01	2012296,00	9549.23	6958000000000,00
4		Triwulan IV	5.02	1964607.85	10541.38	7251333333333.33
5	2015	Triwulan I	4.71	2023189.5	11582.56	7096000000000,00
6		Triwulan II	4.67	1911745.16	10903.08	-
7		Triwulan III	4.73	1733534.72	10780.03	8284000000000,00
8		Triwulan IV	5.04	1704263.41	10915.37	6062000000000,00
9	2016	Triwulan I	4.94	1825603.7	9642.67	9706666666666.67
10		Triwulan II	5.21	1904636.26	9586.96	10014333333333.3
11		Triwulan III	5.03	2191389.89	10894,00	10852000000000,00
12		Triwulan IV	4.94	2084928.82	13334.96	11822000000000,00
13	2017	Triwulan I	5.01	2059276.18	16091,00	11876666666666.7
14		Triwulan II	5.01	2182458.13	18407.01	14764000000000,00
15		Triwulan III	5.06	2212300.28	20246.62	14214666666666.7
16		Triwulan IV	5.19	2197325.05	24935.36	15343666666666.7
17	2018	Triwulan I	5.06	2274559.66	29756.36	16327833333333.3
18		Triwulan II	5.27	2058141.07	32620.3	15719333333333.3
19		Triwulan III	5.17	2061444.1	31863.92	18246000000000,00



20		Triwulan IV	5.18	2111697.77	33932.54	2230900000000,00
21	2019	Triwulan I	5.06	2320148.93	37058.88	23701833333333.3
22		Triwulan II	5.05	2178303.35	33628.08	24911166666666.7
23		Triwulan III	5.01	2143303,00	51435.24	19130046333333.3
24		Triwulan IV	4.96	2170936.83	55459.52	9963514166666.67
25		Triwulan I	2.97	1864590.43	57067.42	29723166666666.7
26	2020	Triwulan II	-5.32	1778894.79	58447.79	2937500000000,00
27		Triwulan III	-3.49	1884689.95	68292.24	30571172699347,00
28		Triwulan IV	-2.19	2033597.21	72605.72	31294652150423.3
29		Triwulan I	-0.69	2002632.23	76852.2	31020149206941.3
30	2021	Triwulan II	7.08	1850237.17	52836.61	33404742540274.7
31		Triwulan III	3.53	1843447.92	40382.67	35202492316608.7
32		Triwulan IV	5.03	2006288.55	42540.93	34845610102626.3
33		Triwulan I	5.02	2071407.74	43194.97	36199011802334.7
34	2022	Triwulan II	5.46	2172302.33	42029.71	37524942067790.7
35		Triwulan III	5.73	2268586.81	41850.4	38895923333333.3
36		Triwulan IV	5.01	2233958.12	40704.65	4210386000000,00
37		Triwulan I	5.04	2117526.95	42627.24	4375795500000,00
38	2023	Triwulan II	5.17	2138834.31	43123.72	45467184333333.3
39		Triwulan III	4.94	2315093.43	43188.3	45523985666666.7
40		Triwulan IV	5.04	2318462.16	42730.76	4425000400000,00



Hasil uji

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif Saham Syariah, Reksa dana Syariah Obligasi Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Saham Syariah	37	1704263.41	214330300.00	13182011.8670	47185025.29322
Reksa dana Syariah	37	9153.76	1609100.00	103816.9549	308563.92094
Obligasi Syariah	37	.00	4425000400000.00	8337887663720.22.1000	13369616626573.26.80000
Pertumbuhan Ekonomi	37	-5.32	5.73	4.2003	2.58380

Sumber: Otput SPSS23

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0151277
	Std. Deviation	.03902916
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.153
	Negative	-.169
Test Statistic		.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.018 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Otput SPSS23



b. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.038	.007		5.730	.000
	Saham Syariah (X1)	-1.604E-10	.000	-.258	-1.521	.139
	Reksa dana Syariah (X2)	-2.286E-8	.000	-.241	-1.423	.165
	Obligasi Syariah (X3)	-6.639E-18	.000	-.277	-1.632	.114

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Otput SPSS23

c. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.528	.555		8.162	.000		
	Saham Syariah	3.131E-9	.000	.057	.338	.738	.988	1.012
	Reksa dana Syariah	2.222E-7	.000	.027	.157	.876	.993	1.007
	Obligasi Syariah	-4.706E-16	.000	-.244	-1.439	.159	.988	1.012

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: Otput SPSS23



3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.528	.227		19.905	.000
	Saham Syariah	3.132E-9	.000	.121	.825	.415
	Reksa dana Syariah	2.233E-7	.000	.056	.385	.702
	Obligasi Syariah	-4.705E-16	.000	-.515	-3.510	.001

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: Otput SPSS23

b. Uji Koefisien determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 ^a	.297	.233	1.06916

a. Predictors: (Constant), Obligasi Syariah (Sukuk), Reksa dana Syariah, Saham Syariah

Sumber: Otput SPSS23

c. Uji T (Parsial)

Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.528	.227		19.905	.000
	Saham Syariah	3.132E-9	.000	.121	.825	.415
	Reksa dana Syariah	2.233E-7	.000	.056	.385	.702
	Obligasi Syariah	-4.705E-16	.000	-.515	-3.510	.001

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: Otput SPSS23

d. Uji F (Simultan)



Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressin	15.928	3	5.309	4.645	.008 ^b
	Residual	37.722	33	1.143		
	Total	53.650	36			
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi						
b. Predictors: (Constant), Obligasi Syariah (Sukuk), Reksa dana Syariah, Saham Syariah						

Sumber: Otput SPSS23

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Rofiatul Hasanah
NIM : 212105020091
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 18 Maret 2025

Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


Sofiah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rofiatul Hasanah
NIM : 212105020091
Program Studi/Fakultas : Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian		✓
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)		✓
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 Maret 2025
Pembimbing


Ana Pratiwi, SE., AK., MSA.
NIP.198809232019032003





BIODATA PENULIS



A. DATA PRIBADI

Nama : Rofiatul Hasanah

Nim : 212105020091

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tgl.Lahir : Jember, 18 Juni 2002

Agama : Islam

Alamat : Dusun Grujugan RT/001 RW/003 Desa Jatisari Kec.

Jenggawah Kab. Jember.

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Jatisari 03 : 2013-2014
2. MTS Darussalam : 2017-2018
3. SMK Addimyati : 2018-2021
4. UIN KHAS Jember : 2021-Selesai